



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pakar Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU**



OLEH

RISTI AMIROH ZAHRO

NIM. 12110820465

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H/2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

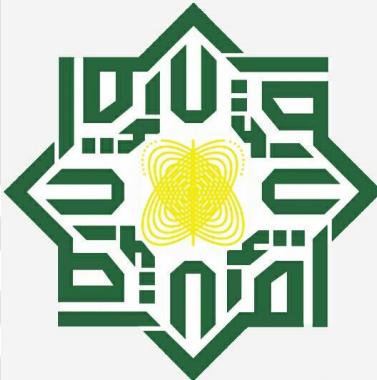
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH
RISTI AMIROH ZAHRO
NIM. 12110820465

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H/2025

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 37 Pekanbaru Oleh Risti Amiroh Zahro NIM 12110820465, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1446 H

18 Juni 2025 M

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
NIP 198505132011022011

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19731072005011007

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber, penulis, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru* oleh Risti Amiroh Zahro NIM 12110820465 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1447 H/ 10 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H

10 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Pengaji II

Khusnul Marzuqo, M.Pd

Pengaji I

Dr. Yasnel, M.Pd

Pengaji III

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Pengaji IV





UIN SUSKA RIAU

UIN
SUSKA
RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Risti Amiroh Zahro
: 12110820465
: Ranah, 15 maret 2003
: Tarbiyah dan Keguruan
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPAS
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Risti Amiroh Zahro
NIM. 12110820465

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.**" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, teman, dan dosen pembimbing.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada cinta pertama dan pintu surga, Ayahanda **Ahmad Dalil** dan Ibunda **Ida Royani**. Terimah kasih atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan berupa moral maupun material tidak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan gelar Sarjana Sastra Satu (S1) hingga selesai di Universitas UIN Suska Riau.

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Dr. Mimi Haryani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu menampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.Si., SE., Ak., CA selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Andi Murniati M.Pd, sebagai Panasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
7. Ibu Dr. Mimi Haryani, M.Pd., Pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yuni Yanti M.Pd., Selaku kepala sekolah SDN 37 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Fitri S.Pd. SD., Selaku wali kelas IV SDN 37 Pekanbaru yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.
10. Untuk keluarga besarku terutama kedua orang tua, kakak tercinta yaitu Wirdatul Jannah dan Neni Nopriani, dan keponakan tersayang yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap harus semangat dalam menyelesaikan kuliah ini.
11. Untuk nenekku tersayang terimakasih telah banyak memberikan dukungan serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi agar terus tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah ini.

1. Untuk teman seperjuangan Elfina Syahraini, Nur Elfahira, Atikah Zakirah, Rahmadani, Fadwa Tsaniyah, Rafiza Mulya Annisa, dan Zaskya Fayza yang telah memberikan segala support dalam penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2021, terutama mahasiswa lokal D yang telah selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik suka maupun duka.
3. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan melawan rasa malas selama penyusunan skripsi. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru 19 Juni 2025

Penulis

Risti Amiroh Zahro

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12110820465

PERSEMBAHAN

Terima Kasih Ku*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalanan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ya Allah.. ya Rabbi...

yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini.

Setitik kebahagiaan telah kuraih Sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum usai Semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku Aamiin.

Ayah dan Ibu tercinta...

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu Selalu menyertai setiap langkahku Setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita- citaku.

Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Ahmad Dalil dan Ibunda Ida Royani

Tidak sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua selain berbakti. Bukan mengasih dengan banyak materi, tapi mereka perlu sangat dicintai. Bukan ingin menuntut kasih sayang yang telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja untuk dihormati. Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti.

Ayah dan Ibuku...

Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Resakripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Tengan tampil kesederhanaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi.
Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Ahmad Dalil) dan Ibunda tercinta (Ida Royani) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit.
Serta kakak tercinta Wirdatul Jannah, Neni Nopriani dan keponakan tersayang Akhdan, Ezel, Kamil dan Syaki.*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Risti Amiroh Zahro, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 37 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran *circuit learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 37 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 orang guru dan 31 siswa sementara objeknya adalah model pembelajaran *circuit learning* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *circuit learning*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata siswa adalah 54,06 atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 64,84 atau masih tergolong dalam kategori cukup, dan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,87 atau tergolong kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *circuit learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 37 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Circuit Learning, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Risti Amiroh Zahro (2025): The Implementation of Circuit Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Natural and Social Science Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 37 Pekanbaru**

This research aimed at finding out the process of increasing student critical thinking ability through the implementation of Circuit Learning model on Natural and Social Science subject at the fourth grade of State Elementary School 37 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 31 students. The objects were Circuit Learning model and student critical thinking ability. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student critical thinking ability increased after the learning improvement action through Circuit Learning model was carried out. Before the learning improvement action was carried out, the student mean score was 54.06, and it was in poor category. After the learning improvement action was carried out in the first cycle, the student mean score increased to 64.84, and it was in sufficient category. In the second cycle, the student mean score increased to 78.87, and it was in good category. Thus, it could be concluded that Circuit Learning model could increase student critical thinking ability on Natural and Social Science subject at the fourth grade of State Elementary School 37 Pekanbaru.

Keywords: Circuit Learning Model, Student Critical Thinking Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريستي أميرة زهرة، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعلم الدائري لزيادة قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكتابرو

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي من خلال تطبيق نموذج التعلم الدائري في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكتابرو. وتُعد هذه الدراسة من نوع البحوث الإجرائية الصعيبة، وكان المشاركون فيها معلّماً واحداً وواحداً وثلاثين تلميذاً، بينما موضوع البحث هو نموذج التعلم الدائري وقدرة التلاميذ على التفكير النقدي. وقد استخدمت الدراسة تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. أما طريقة تحليل البيانات فقد اعتمدت على التحليل الوصفي النوعي باستخدام النسب المئوية. وأظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن قدرة التلاميذ على التفكير النقدي شهدت تحسيناً بعد تنفيذ إجراءات تحسين عملية التعلم من خلال تطبيق نموذج التعلم الدائري. فقبل تنفيذ الإجراءات، بلغ متوسط درجات التلاميذ ٦٥،٦٤، وهو ضمن فئة ضعيفة. وبعد تنفيذ الإجراءات في الدورة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٦٤،٨٤، وهو ضمن فئة متوسطة. أما في الدورة الثانية، فقد ارتفع المتوسط إلى ٧٨،٨٧، وهو ضمن فئة جيدة. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج بأن نموذج التعلم الدائري قادر على تحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكتابرو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم الدائري، قدرة التلاميذ على التفكير النقدي

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
Kerangka teori.....	12
Hubungan Antara Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> dengan Kemampuan Berpikir Kritis	30
Penelitian Relevan.....	31
Kerangka Berpikir	35
Indikator Keberhasilan.....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	40	
Tempat dan Waktu Penelitian.....	40	
Rancangan Penelitian.....	40	
Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	46	
Teknik Analisis Data.....	48	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru	50	
2. Profil SD Negeri 36 Pekanbaru	51	
3. Visi Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan SD Negeri 36 Pekanbaru	52	
4. Kurikulum	53	
5. Keadaan Guru	54	
B. Hasil Penelitian.....	57	
C. Pembahasan.....	92	
D. Pengujian Hipotesis.....	98	
BAB V PENUTUP.....	99	
A. Kesimpulan	99	
B. Saran.....	100	
DAFTAR PUSTAKA	101	
LAMPIRAN		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

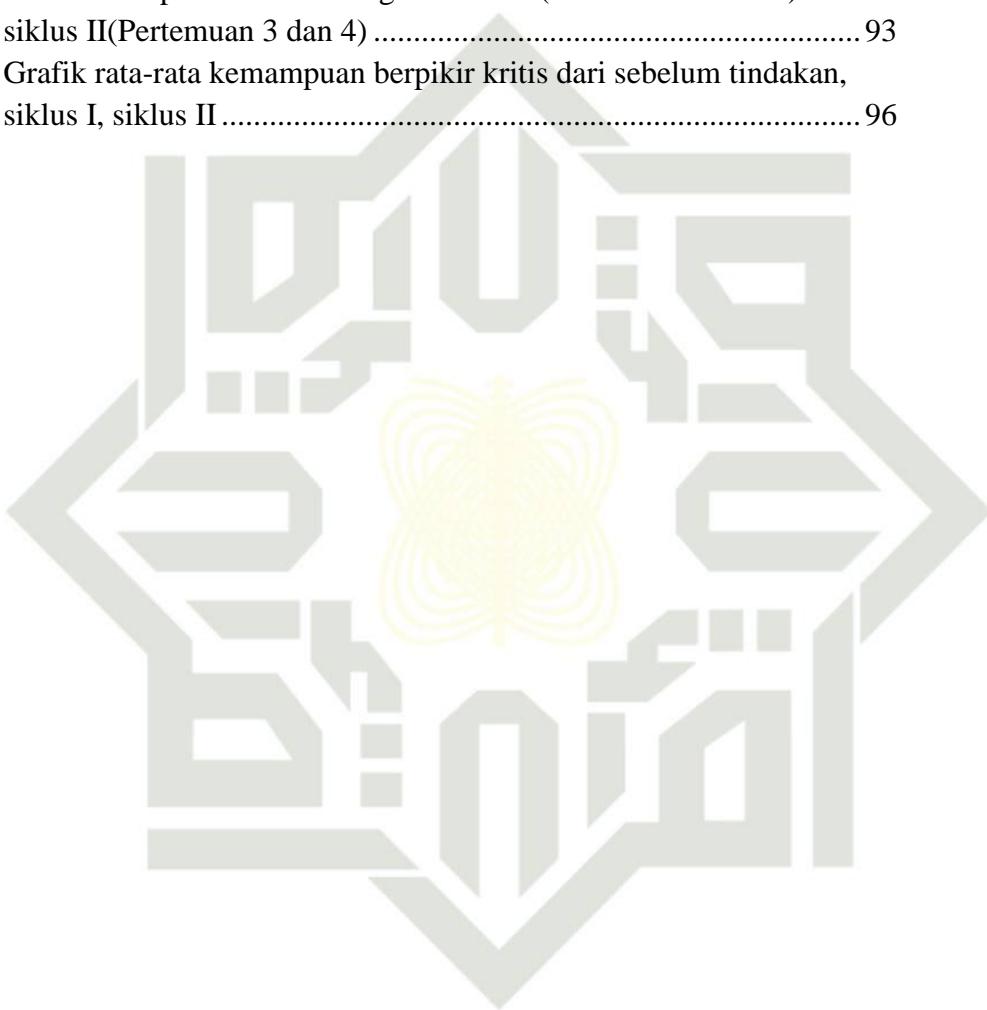
Tabel III. 1	Kategori Aktivitas Siswa dan Guru	48
Tabel III. 2	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	49
Tabel IV. 1	Keadaan Guru SDN 37 Pekanbaru	54
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SDN 37 Pekanbaru.....	55
Tabel IV. 3	Data Sarana dan Prasarana	56
Tabel IV. 4	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan	58
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> Pada Pertemuan 1(Siklus 1).....	66
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	67
Tabel IV. 7	Tabel rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> pada pertemuan 1 dan 2 (Siklus 1)....	68
Tabel IV. 8	Tabel hasil observasi aktivitas siswa penerapan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> pada siklus 1 (pertemuan 1).....	70
Tabel IV. 9	Tabel Hasil Observasi siswa penerapan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> pada siklus 1 pertemuan 2.....	72
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	73
Tabel IV. 11	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan penerapan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> siklus 1	75
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga(Siklus II).....	84
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)	85
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	86
Tabel IV. 15	Hasil observasi aktivitas siswa penerapan model pembelajaran <i>Circuit Learning</i> pada siklus II (Pertemuan 3)	87
Tabel IV. 16	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II (Pertemuan 4).....	88
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	89
Tabel IV. 18	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	91
Tabel IV. 19	Rekapitulasi guru siklus I dan II.....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Skema Kerangka Berpikir	36
Gambar III. 1	Siklus PTK Menurut Kemmis dan Taggart.....	42
Gambar IV. 1	Grafik Rekapitulasi aktivitas guru siklus I(Pertemuan I dan II) dan siklus II(Pertemuan 3 dan 4)	93
Gambar IV. 2	Grafik rata-rata kemampuan berpikir kritis dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II	96



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	101
Lampiran 2	Modul Ajar Pertemuan 1	102
Lampiran 3	Modul Ajar Pertemuan 2	116
Lampiran 4	Modul Ajar Pertemuan 3	130
Lampiran 5	Modul Ajar Pertemuan 4	140
Lampiran 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus 1	154
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus 1	155
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III Siklus 2	156
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan IV Siklus 2	157
Lampiran 10	Pedoman Observasi Aktivitas Guru	158
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus 1	161
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus 1	163
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan III Siklus 2	165
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan IV Siklus 2.....	167
Lampiran 15	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	169
Lampiran 16	Pedoman Observasi Berpikir Kritis	172
Lampiran 17	Soal Pra Siklus	174
Lampiran 18	Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus 1	176
Lampiran 19	Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus 2	178
Lampiran 20	Kisi-kisi Soal Siklus 1	180
Lampiran 21	Kisi-kisi Soal Siklus 2	185
Lampiran 22	Dokumentasi	191
Lampiran 23	Surat	193

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas di mana ia mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Seiring berjalannya waktu, makna kurikulum mengalami pembaharuan, yang wajar terjadi karena pada dasarnya kurikulum bersifat dinamis bukan statis. Perkembangan kurikulum terus menyusuaikan dengan kemajuan zaman, teknologi, akar budaya, serta pola pikir masyarakat yang bergerak ke arah progresif lintas budaya.

S.Nasution¹ juga menyatakan bahwa kurikulum dianggap sebagai sebuah rencana yang disusun untuk mendukung proses belajar mengajar di bawah pengawasan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Pendapat ini menekankan bahwa kurikulum harus direncanakan dan dirancang terlebih dahulu agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara sistematis sesuai dengan rancangan yang dibuat. Rancangan tersebut tetap berada di bawah bimbingan sekolah, terutama wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan disusun oleh staf pengajar, serta perlu diperhatikan dan dikoreksi oleh pihak sekolah sebelum dilaksanakan.

¹S. Nasution, 2020, Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol 15 No. 1 E-ISSN : 2686-2387 P-ISSN : 1907 – 8285.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, penting bagi kurikulum yang dirancang untuk mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, yang merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad ke 21. Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pendidikan untuk meningkatkan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan berpikir kritis. Untuk berhasil memecahkan masalah dalam situasi sulit, siswa membutuhkan keterampilan berpikir kritis. Menurut Ratna dkk (2017) dalam tulisannya kemampuan berpikir kritis didefinisikan sebagai kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif yang digunakan untuk membuat keputusan dan membuat keputusan yang baik.²

Berpikir kritis dalam pendidikan berarti memberikan penghargaan kepada siswa sebagai individu (menghormati seseorang). Ini akan memungkinkan siswa untuk berkembang secara bebas karena mereka merasa diberikan kesempatan dan dihormati akan hak-haknya berkembang. Tujuan pendidikan ideal adalah mengajarkan siswa berpikir kritis karena mempersiapkan mereka untuk kehidupan kedewasaan. Selama bertahun-tahun, tujuan pendidikan untuk menumbuhkan berpikir kritis adalah tujuan yang diharapkan dari pendidikan dalam bidang-bidang seperti ilmu

²Adhitya Rahardhian, 2022, Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 5 no 2 ISNN: E ISSN 2620-7982, P-ISSN:2620-7990.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan alam, serta bidang lain yang secara tradisional dianggap dapat menumbuhkan berpikir kritis.

Pentingnya berpikir kritis juga dikemukakan oleh Johnson E, yang menerapkan pembelajaran Contextual Teaching Learning. Johnson E (2006) berpendapat bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai memiliki kemungkinan besar untuk dapat mempelajari masalah secara sistematis, menghadapi berjuta tantangan dengan cara terorganisasi, merumuskan pertanyaan inovatif, dan merancang penyelesaian yang di pandang relatif baru. Seseorang perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan perlu mempelajarinya, karena keterampilan tersebut sangat berguna dan sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang mampu berpikir secara rasional dan logis dalam menerima informasi dan sistematis dalam memecahkan masalah.³

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dapat melalui mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah mata pelajaran IPAS. IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan antara IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPAS adalah pembelajaran gabungan antara ilmu yang

³Zakiah Linda dan Ika Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. (Bogor :Eratama Karya Abadi, 2019),hlmn. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran IPAS memiliki manfaat dalam membantu peserta didik untuk menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.⁴

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV SDN 36 Pekanbaru pada Mata Pelajaran IPAS menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul sebagai berikut:

1. Dari 32 orang siswa, terdapat 19 orang atau 67,85% siswa yang tidak mampu memberikan penjelasan secara sederhana.
2. Dari 32 orang siswa, terdapat 15 orang atau 44,75% siswa tidak mampu melaporkan hasil observasi.

UIN SUSKA RIAU

⁴Suhelayanti, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. (Yayasan Kita Menulis, 2023) hlm.21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 32 siswa, terdapat 18 orang atau 64,85% siswa yang tidak dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.
4. Dari 32 siswa terdapat 19 orang atau 67,85% siswa yang tidak dapat memberikan penjelasan atau asumsi materi pembelajaran.
5. Dari 32 siswa, terdapat 17 orang atau 53,12% siswa yang tidak dapat mengatur tindakan dan berinteraksi atau diskusi dengan temannya⁵

Berdasarkan hasil observasi, gejala-gejala di atas disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya guru menggunakan model pembelajaran ceramah yang membuat pembelajaran bosan dan kurang efektif, perlu sekali guru melakukan perbaikan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Padahal guru telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran dengan upaya yang dilakukan guru adalah dengan cara memberikan latihan-latihan berupa soal-soal *Higher Order Thinking Skills*(HOTS), serta guru telah menggunakan suatu media benda-benda konkret yang ada di sekitar mengenai materi yang akan dipelajari dan memberikan soal-soal latihan kepada siswa.

Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber serta penilaian. Dari semua komponen tersebut metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam upaya pencapaian

⁵ Hasil Tes Siswa kelas IV B, Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru pada tanggal 13 November 2024 .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan belajar. Karena pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan suatu upaya agar peserta didik mampu mengintegrasikan berbagai pengalaman sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan, dan diharapkan pula peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Proses belajar mengajar bagi seorang peserta didik khususnya dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar Negeri 37 Pekanbaru diperlukan suatu metode pembelajaran yg dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menemukan salah satu model pembelajaran yang menurut peneliti dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah di atas. Model pembelajaran yang di maksud adalah model pembelajaran *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Model pembelajaran circuit learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dirancang untuk meningkatkan berpikir kritis, partisipasi dan motivasi belajar mereka. Dalam model ini, siswa bergerak dalam kelompok kecil dari satu kelompok ke kelompok lainnya dan menyelesaikan tugas atau aktfitas yang berbeda di setiap kelompok. Strategi ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep, penjelasan mengenai petakonsep, pembagian ke dalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja siswa di sertai peta konsep, penjelasan tentang cara pengisiann, pelaksanaan presentasu kelompok, dan pembagian reward atau pujian.⁶

Penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti keterbatasan waktu pembelajaran memungkinkan materi untuk disampaikan berulang kali dalam waktu yang lebih singkat, dan dapat membantu siswa dalam memahami lebih baik topik karena mereka dapat terus memperbaiki pemahaman mereka. Siswa lebih cenderung mengingat informasi yang diajarkan dalam jangka panjang dengan mengulangi pembelajaran, dan mengatasi masalah lupa atau tidak mempertahankan informasi dalam waktu singkat. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi melalui pengulangan topik yang terjadi dalam *Circuit Learning* dan membantu mengatasi kendala pemahaman siswa yang dangkal atau tidak dimengerti siswa.

Model pembelajaran *Circuit Learning* ini sudah pernah di teliti oleh Siti Maisarah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA⁷. Rini Andani juga menggunakan Model pembelajaran *Circuit Learning*

⁶Shoimin Aris. 2020. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Ar-ruzz Media. Hlm 37

⁷Siti Maisarah (2020) Penerapan Stratrgi Circuit Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru. Jurnal thesis UIN Suska Riau. Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi⁸.

Selanjutnya, Riko Tomas Rambe juga menggunakan Model pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peringgalan sejarah⁹. Selain itu Rika Saputri juga menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa¹⁰. Sedangkan peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan uraian tersebut *Circuit Learning* dapat menambah hasil belajar siswa, menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Permasalahan yang telah diuraikan inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru”

⁸Rini Andani (2019) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 14 Pekanbaru. Skripsi UIN Suska Riau. Pekanbaru

⁹Riko Tomas Rambe (2011) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dalam Memahami Materi Menghargai Peringgalan Sejarah Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Skripsi Thesis UIN Suska Riau. Pekanbaru.

¹⁰Rika Saputri (2023) Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 281 SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan interaksi aktif dalam kelompok melalui serangkaian kegiatan terstruktur dan berputar. Model ini meningkatkan pemberdayaan pikiran siswa dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada melalui pola bertambah dan pengulangan. Model pembelajaran *Circuit Learning* ini bertujuan untuk mencegah kejemuhan dan mengoptimalkan hasil belajar, memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan dan pemikiran dengan teman sekelompoknya.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir intelektual yang menggunakan logika dan bukti untuk menilai kualitas pemikiran. Ini melibatkan kemampuan untuk mempertanyakan asumsi dan keyakinan yang mendasar, sehingga seseorang dapat mengembangkan sudut pandang yang lebih luas dan terbuka terhadap perspektif. Kemampuan berpikir kritis mencakup keterampilan menafsirkan dan menilai pengamatan, informasi, dan argumentasi. Ini juga melibatkan kegiatan menghimpun berbagai informasi serta menganalisis informasi dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk menarik suatu kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan ini yaitu: “Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada muatan pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapakan memperoleh antara lain:

- a. Bagi sekolah
 - 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan menerapkan model ini sekolah dapat memperbaiki model pengajaran yang lebih interaktif dan menantang bagi siswa.
 - 2) Meningkatkan kualitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan inovatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi siswa
 - 1) Untuk memperbaiki kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru pada muatan pelajaran Ilmu Pengatahanan Alam dan Sosial yang masih rendah.
 - 2) Meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih fokus pada peta konsep yang telah disajikan.
- c. Bagi peneliti
 - 1) Sebagai bahan penelitian, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
 - 2) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan kemampuan berfikir kritis melalui penelitian tindakan kelas.
 - 3) Untuk memenuhi Persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan untuk menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dan model pembelajaran berkaitan dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru yang sering dikenal dengan style of learning and teaching¹¹. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan suatu prosedur yang sistematis dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran¹². Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku-buku, film, komputer, dan lain-lain untuk

UIN SUSKA RIAU

¹¹Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu.2009. *Konsep Strategi pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.

¹²Dedy , Norsandi. 2022. Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*. 125-139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran¹³.

Secara luas, Joyce dan Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkaran belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer¹⁴.

Model pembelajaran adalah bagian penting dari pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa pengembangan model pembelajaran sangat penting, antara lain : a) model pembelajaran yang efektif membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik selama proses pembelajaran, c) variasi model pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, menghindarkan mereka dari mengalami kesulitan saat belajar.

Namun, ada tahap pengukuran, penilaian dan evaluasi atau pertimbangan yang dihadapi oleh seorang guru sebelum membangun, membuat, memilih, dan menggunakan model pembelajaran.¹⁵

¹³ Akhmad Yazidi. *Memahami Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

¹⁴ Abdul, Rahman Tibahary. 2018. Model-model Pembelajaran Inovatif. *Journal of Pedagogy* : 54-56.

¹⁵ Abas, Asyafah. 2019. Menimbang Model Pembelajaran(Kajian teoritis-kritis atas model pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *JURNAL TARBAWY* vol.6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusman dalam bukunya yang berjudul Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum(seperti rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan pembelajaran di kelas. Dia menjelaskan beberapa karakteristik model pembelajaran: 1)berasal dari teori pendidikan dan teori belajar, 2) memiliki tujuan dan misi khusus, 3) berfungsi sebagai garis besar untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas, 4) terdiri dari urutan langkah-langkah pembelajaran, 5) berdampak pada penerapan model pembelajaran dan 6) menciptakan perangkat pembelajaran yang efektif.¹⁶

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa harus direncanakan dengan baik. Guru harus sadar bahwa siswa memiliki perbedaan karakteristik karena mereka berasal dari kondisi ekonomi dan kemampuan orang tua berbeda, dan karena itu proses pembelajaran akan berbeda.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang pengertian model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka kerja yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar

¹⁶Rusman.2010.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar secara efektif. Model pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi pelajaran, tetapi juga pada gaya belajar siswa dan kemampuan mengajar guru. Dengan memilih model yang tepat, Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghindari kesulitan belajar. Dalam merancang model pembelajaran guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakteristik siswa, materi pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Model pembelajaran *Circuit Learning* (belajar memutar) merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola pengulangan dan menambah kreatifitas siswa dan mengaktifkan siswa dalam belajar. Model pembelajaran circuit learning terdapat diskusi dan presentasi dengan tujuan agar pengetahuan siswa yang di dapat dalam pembelajaran tersebut dialami secara langsung.¹⁷

Model pembelajaran *circuit learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Model pembelajaran circuit learning merupakan model pembelajaran berpusat pada siswa dan dirancang untuk meningkatkan berpikir kritis, partisipasi dan motivasi belajar mereka.

¹⁷Meike,Paranna. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning berbantu Multimedia dan Media Sederhana Terhadap Kreativitas siswa. *Jurnal Riset Pendidikan dasar* (57-63).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam model ini, siswa bergerak dalam kelompok kecil dari satu kelompok ke kelompok lainnya dan menyelesaikan kelompok lainnya dan menyelesaikan tugas atau aktivitas yang berbeda di setiap kelompok. Strategi ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian ke dalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja siswa disertai peta konsep, penjelasan tentang cara pengisian, pelaksanaan presntasi kelompok dan pembagian reward atau pujian.¹⁸

Model pembelajaran *Circuit Learning* (belajar memutar) dikembangkan oleh Teller(dalam De Porter) seorang konsultan pendidikan, model pembelajaran ini memuat tiga langkah berurutan. a. Keadaan tenang pada saat belajar, b. Peta pikiran dan catatan tulis susun, c. Menambah dan mengulang. Model pembelajaran *circuit learning* ini memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran siswa dan dengan pola bertambah(*adding*) dan mengulang (*repection*). Pada dasarnya mengulang adalah menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan awal yang ada dalam struktur kognitif siswa. Model pembelajaran *Circuit Learning* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kreatifitasnya serta membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa tersebut. Hal ini ditunjukkan

¹⁸Shoimin, Aris.2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Aruzz Media. Hlm 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Aturan Cipta Lintasang: Ciptaang-Ciptang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membuat catatan, pada proses pembelajaran siswa dituntut kreatif dengan pola pikirnya melalui peta konsep yang mereka tulis.¹⁹

Menurut Shoimin model pembelajaran *Circuit Learning* adalah pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan pikiran dan perasaan melalui proses bertahap dan pengulangan. Model ini memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru, karena menggunakan gambar dan peta konsep yang membantu siswa memahami materi secara menyeluruh. Selain itu, model ini melatih siswa untuk membuat peta konsep secara mandiri dan berpendapat tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung. *Circuit Learning* juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi siswa, membuat mereka lebih aktif dalam mengendalikan pikiran mereka selama proses belajar, serta membantu mereka memecahkan masalah melalui pembelajaran kelompok yang dipandu oleh guru²⁰

Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah suatu pendekatan yang kreatif dan bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif serta menyenangkan bagi para siswa. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi, melainkan juga sebagai individu yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Inti dari

¹⁹Alfi, Rahmah. 2019. Penerapan model circuit learning dengan metode pembelajaran drill untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar akuntasi. *Jurnal akuntasi pembelajaran*. Vol.8. No.2.

²⁰Chindy Claudia Ritonga, Darinda Sofia Tanjung, Anton Sitepu. Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learnin Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementry School Juornal*. Vol. 11 No 3 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Circuit Learning adalah menggabungkan pengulangan dan penambahan informasi secara bertahap, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Salah satu karakteristik dari model pembelajaran *Circuit Learning* adalah adanya interaktivitas. Siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendorong mereka untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan rekan-rekan sekelas. Aktivitas ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan kolaborasi. Disamping itu, model pembelajaran *Circuit Learning* ini mendorong siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam mencatat dan menyajikan informasi, yang dapat membantu mereka dalam mengingatkan dan memahami yang diajarkan.²¹

Adapun tujuan pembelajaran *Circuit Learning* adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif bagi siswa. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktifitas yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, dan eksplorasi mandiri. Dengan model pembelajaran *Circuit Learning* siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui pengulangan dan penambahan informasi secara bertahap, mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi

²¹Nugraheni, Nur Fitri (2016). *Keefektifan Model Circuit Learning Berbantu Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui interaksi dengan teman sebaya, mendorong kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah melalui pendekatan yang berbeda.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan model pembelajaran *Circuit Learning* adalah pendekatan yang inovatif dan interaktif, dirancang untuk memberdayakan pikiran dan perasaan siswa melalui pengulangan dan penambahan informasi secara bertahap. Dalam model ini, siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan presentasi, bergerak dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan berbagai tugas, serta dilatih untuk membuat peta konsep sendiri. Model pembelajaran *circuit learning* ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan kreativitas, keterampilan komunikasi, dan kosentrasi siswa, menjadikannya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Circuit Learning*

- 1) Melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi materinya.
- 2) Penyajian peta konsep
- 3) Menjelaskan mengenai peta konsep.
- 4) Pembagian beberapa kelompok.
- 5) Pengisian lembar kerja siswa.
- 6) Penjelasan tentang tata cara pengisian LKPD.
- 7) Pelaksanaan presentasi kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Pemberian *reward* atau puji.²²

d. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Circuit Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun Kelebihan model pembelajaran *Circuit Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri lebih terasa.
- 2) Konsentrasi yang terbangun membuat siswa fokus dalam belajar.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa dan suasana belajar yang aktif dalam proses belajar.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Circuit Learning* adalah:

- 1) Memerlukan waktu yang relatif lama.
- 2) Tidak semua pokok bahasan bisa disajikan dalam peta konsep.
- 3) Membutuhkan ruang kelas yang luas.²³

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan abad ke 21. Setiap orang memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk mengatasi masalah dalam situasi yang menantang. Selain itu, setiap individu harus menganalisis dan mengevaluasi keadaan

²² Alfi Rahmah, Ali Fikri Hasibuan. *Penerapan Model Circuit Learning dengan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntasi*. Vol 8 (1) .2019.

²³ *Ibid* hlmn 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya agar dapat mengambil keputusan yang signifikan. Dalam konteks pendidikan saat ini, para guru di sekolah cenderung lebih menekankan pada transfer informasi dan memberikan perhatian yang terbatas pada pengembangan pemikiran kritis dan kreatif.

Di abad 21 ini, konsep berpikir kritis semakin sering diangkat dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran seharusnya tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengasahan pemikiran siswa agar mereka mampu menyelesaikan masalah berfikir secara kreatif. Kemampuan berpikir kritis ini adalah sesuatu yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.²⁴

Menurut Murti pakar kesehatan yang berfokus pada berpikir kritis, mengumpulkan informasi tidak sama dengan berpikir kritis. Tidak semua orang yang mampu mengingat dengan baik dan memiliki banyak fakta adalah pemikir kritis. Seseorang pemikir kritis dapat membuat kesimpulan dari apa yang mereka ketahui, menemukan cara untuk menggunakan informasi yang relevan untuk diri mereka sendiri. Selain itu murti menyatakan bahwa berpikir kritis tidak sama dengan berargumentasi atau mengacam orang lain. Berpikir kritis adalah proses yang netral, objektif,

²⁴ Adhitya Rahardian. Kajian Kemampuan Berpikir Kritis(Critical Thinking Skill). *Jurnal Filosofat Indonesia*. Vol:5.2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak biasa. Namun, ia dapat digunakan untuk menunjukkan kekeliruan atau alasan yang buruk, serta untuk membantu dalam menyelesaikan tugas konstruktif. Pemikir kritis juga memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan kemungkinan.²⁵

Menurut Tuankota dalam Agus Suprijono, berpikir Kritis adalah proses intelektual berdisiplin yang secara aktif dan cerdas mengkonseptualisasikan, menerapakan, menganalisis, menyintersiskan atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan melalui observasi, pengalaman, refleksi (perenungan kembali), nalar, atau komunikasi digunakan sebagai panduan untuk keputusan dan tindakan yang diambil.²⁶

Menurut Susanti (2019) kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis berdasarkan penalaran logis, dengan kata lain, mereka tidak hanya menerima atau menolok informasi secara instan mereka lebih suka mempertimbangkan dan mengevaluasi informasi tersebut sebelum memutuskan untuk menerima atau menolaknya.

Berpikir kritis sangat penting dimiliki bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah keilmuan, sosial, dan praktis. Saat ini, informasi dan pengetahuan belum cukup untuk

²⁵Imbalan Zakaria, suyono, endah tri prityani, Dimensi Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol:6. 2021.

²⁶Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm, 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat untuk dapat bekerja dengan baik di dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi.²⁷

Komponen berpikir kritis adalah interpretasi, analisis, evaluasi, kesimpulan, keterangan atau penjelasan, dan self regulation(peraturan). Menurut Helpern dalam Agus Suprijono membuat taksonomi keterampilan berpikir kritis, yaitu: keterampilan penalaran verbal, keterampilan analisis, argument, keterampilan berpikir, keputusan keterampilan pemecahan masalah.²⁸

Jadi, berdasarkan penjelasan tentang pengertian kemampuan berpikir kritis, peneliti menarik kesimpulan bahwa berpikir kritis adalah keterampilan yang membantu individu mengatasi masalah dan membuat keputusan yang signifikan. Dalam pendidikan, fokus seharusnya tidak hanya pada transfer informasi, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Berpikir kritis melibatkan analisis dan evaluasi informasi, bukan sekedar mengingat fakta. Ini adalah proses objektif yang

²⁷ Bilqis Waritsa Firdaus, Warsono, Yoyok Yermiandhoko. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol: 11, 2021.

²⁸ *Ibid* hlm 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu menyelesaikan tugas konstruktif dan mempertimbangkan kemungkinan.

b. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Kowiyah menyebutkan bahwa ciri-ciri kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengenal masalah yaitu kemampuan yang memungkinkan individu untuk mengidentifikasi dan memahami isi atau tantangan yang dihadapi.
- 2) Kemampuan menemukan cara untuk menangani masalah yaitu kemampuan yang memungkinkan individu untuk mengidentifikasi dan memahami isi atau tantangan yang dihadapi.
- 3) Kemampuan mengumpulkan dan menyusun yaitu kemampuan yang melibatkan proses pengumpulan data dari berbagai sumber dan mengorganisasikannya secara sistematis.
- 4) Kemampuan menarik kesimpulan yaitu : kemampuan yang memungkinkan individu untuk menganalisis informasi dan data yang tersedia, kemudian merumuskan pemahaman atau keputusan berdasarkan analisis tersebut.²⁹

UIN SUSKA RIAU

²⁹ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kecakapan Kemampuan Berpikir Kritis

Kecakapan berpikir kritis meliputi:

- 1) Analisis, adalah proses mengidentifikasi hubungan inferensial yang dimaksud dan aktual antara pernyataan, pertanyaan, konsep, dan deskripsi.
- 2) Evaluasi, adalah menilai kredibilitas pertanyaan atau representasi yang berupa laporan atau deskripsi dari persepsi, pengalaman, penilaian, dan opini, serta mengevaluasi kekuatan logis dari hubungan inferensial yang dimaksud antara pernyataan, deskripsi, pertanyaan, atau bentuk representasi lainnya.
- 3) Interpretasi, adalah kemampuan untuk memahami dan menguraikan makna dari informasi atau data. Mencakup untuk menarik kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang ada.
- 4) Inferensi, adalah proses mengidentifikasi atau memperoleh unsur-unsur yang rasional, membuat dugaan dan hipotesis, serta menarik kesimpulan mengenai konsekuensi dari data yang ada.
- 5) Penjelasan, mampu untuk mengungkapkan dan pemikiran seseorang dan menyajikan penalaran mereka dalam bentuk argumen yang kuat.
- 6) Regulasi diri, adalah merujuk pada kemampuan untuk secara sadar memantau aktivitas kognitif seseorang, termasuk unsur-unsur yang digunakan dalam aktivitas tersebut dan hasil yang diperoleh. Ini melibatkan penerapan keterampilan dalam analisis dan evaluasi untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai inferensi sendiri, dengan mempertimbangkan pertanyaan, konfirmasi, validasi, atau koreksi terhadap penalaran atau hasil yang dicapai.³⁰

d. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Ennis dalam Aulia Firdaus dkk, menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis harus memenuhi 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dirangkum dalam 5 kemampuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan secara sederhana (meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan bertanya dan menjawab pertanyaan suatu penjelasan).
- 2) Membangun keterampilan dasar (meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi).
- 3) Menyimpulkan (meliputi: mendedukasi dan mempertimbangkan hasil deduksi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan hasil induksi membuat dan menentukan nilai pertimbangan).
- 4) Memberikan penjelasan lanjut (meliputi: mendefenisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi).

³⁰Sri Hartati, Irwan Koto, Daimun Hambali. Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecakapan pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*. Vol 3.2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain).³¹

Menurut Facione dalam Inniyatul Fitriyah dkk indikator kemampuan berpikir yaitu kritis meliputi:

- 1) Interpretation adalah kemampuan untuk memahami dan mengungkapkan makna atau arti dari suatu permasalahan.
- 2) Analysis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyimpulkan hubungan antara pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi atau bentuk lainnya.
- 3) Evaluation adalah kemampuan untuk menilai kredibilitas pertanyaan atau representasi serta secara logis mengevaluasi hubungan antara pernyataan, deskripsi, pertanyaan dan konsep.
- 4) Inference adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh elemen-elemen yang diperlukan dan menarik kesimpulan.
- 5) Explanation adalah kemampuan untuk menetapkan dan memberikan alasan secara logis berdasarkan hasil yang diperoleh.
- 6) Self regulation adalah kemampuan untuk memantau aktivitas kognitif seseorang, termasuk elemen-elemen yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, terutama dalam menerapkan

³¹Aulia Firdaus, Lulu Choirun Nisa, Nadhifah. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif*.2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan analisis dan evaluasi.³²

Selanjutnya terdapat beberapa indikator berpikir kritis yang hampir sama dengan pendapat diatas yang dirumuskan oleh Fahrudin faiz dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu merumuskan inti permasalah yang mencakup pencarian jawaban yang jelas untuk setiap pertanyaan yang diajukan.
- 2) Mampu mengungkapkan fakta-fakta yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah termasuk usaha untuk memperoleh informasi yang akurat, menggunakan sumber yang kredibel dan menyebutkannya serta memahami tujuan yang mendasar dan asli.
- 3) Mampu memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat, yang meliputi pencarian alasan atau argumen, berusaha untuk tetap relevan dengan ide utama, serta berpikir dan bertindak secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan setiap bagian dari keseluruhan masalah.
- 4) Mampu mendeteksi dari berbagai sudut pandang, yang mencakup pencarian alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk bertindak, serta mencari sebanyak mungkin penjelasan jika memungkinkan.

³²Inayatul Fitriyah, Cholis Sa'dijah, Sisworo. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Malang*. 2016.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mampu menentukan konsenkuensi dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai keputusan, dengan memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.³³

Berdasarkan beberapa indikator kemampuan berpikir kritis, maka indikator pada peneliti ini adalah menggunakan pendapat Ennis dalam Aulia Firdaus dkk:

1. Memberikan penjelasan.
2. Membangun keterampilan dasar.
3. Menyimpulkan.
4. Memberikan penjelasan lanjut
5. Mengatur strategi dan taktik

e. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis

Fachrudin Faiz menyatakan bahwa tujuan berpikir kritis yang sederhana adalah untuk memastikan bahwa pemikiran kita sevalid dan seakurat mungkin. Berpikir kritis dapat mendorong siswa mengemukakan pendapat atau ide-ide baru. Sementara itu, Supriya mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis adalah mengevaluasi suatu pemikiran atau praktik. Melalui evaluasi dan praktik yang dapat dipertanggungjawabkan, siswa diharapkan dapat menilai mutu pendapat atau ide yang mereka sampaikan. Dalam konteks ini, siswa dituntut untuk lebih memahami dan mengerti

³³Fahrudin Faiz. Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis). (Yogyakarta: SUKAPress) UIN Sunan Kalijaga 2012), hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang mereka pelajari. Selain itu, siswa juga perlu lebih aktif dalam mencari sumber-sumber informasi yang relevan dan akurat. Tujuan dari semua ini adalah agar siswa dapat bertanggung jawab atas apa yang mereka sampaikan, sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan harapan.³⁴

Hubungan Antara Model Pembelajaran *Circuit Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas yang terstruktur dan interaktif. Dalam model ini siswa bergerak dari satu stasiun atau “*Circuit*” ke stasiun lainnya dimana stasiun memiliki tugas atau aktivitas tertentu yang harus diselesaikan. Setiap stasiun dirancang untuk memberikan jawaban yang berbeda, sehingga siswa dapat belajar dari berbagai perspektif dan metode, dimana hal ini melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam aspek mengevaluasi masalah.

Menurut Brian Priyangga dkk *Circuit Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena dalam proses pembelajaran *Circuit Learning* memiliki keunggulan untuk memperkuat konsentrasi agar siswa lebih fokus pada pembelajaran dan guru dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

³⁴ *Ibid* hlmn 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka untuk di bawah kearah yang positif.³⁵

Berdasarkan langkah-langkah *Circuit Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terdapat pada langkah no 1,5 dan 7 yaitu melakukan tanya jawab, saat pengisian lembar kerja siswa, presentasi kelompok. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* memiliki peluang untuk dapat mendorong berpikir kritis siswa dalam belajar karena model pembelajaran *Circuit Learning* siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar. Mereka terlibat dalam diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantara lain adalah :

1. Robiah A'dawiyah, " Penerapan Model Pembelajaran Circuit Leraning untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SDN 161 Pekanbaru".

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan bekerja sama pada siklus I 42,84%, Pada siklus II kemampuan bekerja sama mengalami peningkatan 57,55%, . Persamaan penelitian Robiah A'dawiyah, dengan penelitian ini adalah variabel model pembelajaran yaitu *Circuit*

³⁵Brian Priyangga, Sri Utaminingsih, Deka Setiawan. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model Circuit Learning Berbantuan Papel Interaksi pada Tema Lingkungan Sabahat Kita Kelas V SDN 03 Pancur Berbasis Lesson Study. *Jurnal Bina Ilmu Cendikia*. 2. 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning, sementara itu perbedaanya adalah peneliti Robiah A'dawiyah meneliti Kemampuan Bekerja Sama pada Muatan Pelajaran IPAS di SDN 161 Pekanbaru, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada Muatan Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Pekanbaru.³⁶

2. Riko Tomas, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS dalam Memahami materi Menghargai Peninggalan Sejarah Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru".

Pada hasil penelitian ini tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari observasi siswa pada siklus I sebesar 55,14%, siklus II naik menjadi 63,97% dikategorikan baik sedangkan siklus III dikategorikan dengan nilai 80,14%. Adapun persamaan penelitian ini dengan Riko Tomas adalah variabel X sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) perbedaanya yaitu pada variabel y, mata pelajaran, subjek, tempat penelitian serta peneliti Riko Tomas memfokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa sedangkan peneliti

UIN SUSKA RIAU

³⁶Robiah A'dawiyah 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 161 Pekanbaru. Skripsi , UIN Suska Riau. Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfokuskan pada peningkatan kemampuan berfikir Kritis.³⁷

3. Almalia Nurul Haq dkk (2019), “Penerapan Model Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran IPS di Kelas Tinggi”. Menunjukkan kemampuan berfikir kreatif siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus I sebesar 62,26% menjadi 84% pada siklus II. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Almalia Nurul Haq dkk adalah sama menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaanya yaitu variabel y, mata pelajaran, subjek, tempat penelitian, serta Almalia Nurul Haq dkk memfokuskan pada peningkatan kemampuan berfikir kreatif sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis³⁸

4. Penelitian oleh Fatolosa Hulu dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 2 Sidoarjo”. Penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I di kategorikan kurang dari rata-rata 56,3%, siklus II naik menjadi 67.7%. Adapun persamaan

³⁷Riko Tomas. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Kelas IV SDN 006 Pekanbaru. Skripsi UIN Suska Riau Pekanbaru.

³⁸Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti oleh Fatolosa Hulu dengan judul yang dilakukan peneliti terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel y yang diteliti Fatolosa Hulu dengan judul untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.³⁹

5. Penelitian oleh Rosti Ayani Ritonga dengan Judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* pada pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 1000101 Simatorkis Sisoma” peneliti ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I menjadi 45% dan pada siklus II menjadi 81%. Adapun persamaan peneliti oleh Rosti Ayani Ritonga dengan Judul yang dilakukan peneliti terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel y yang diteliti Rosti Ayani Ritonga dengan judul meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁴⁰

³⁹ Fatolosa Hulu. *Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 2 Siduari*. Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol 8. 2020.

⁴⁰ Rosti Ayani Ritonga. *Pada pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 1000101 Simatorkis Sisoma* . Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol 8. 2021.



D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih didominasi oleh metode ceramah yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan menghafal sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga berpikir kritis siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa salah satunya adalah Model Pembelajaran *Circuit Learning*. Model ini bersifat partisipasi dan menyenangkan. Model ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* ini siswa diperkenankan untuk bertanya, menjawab, serta membuat peta konsep dengan bahasa sendiri. Model pembelajaran *circuit learning* dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

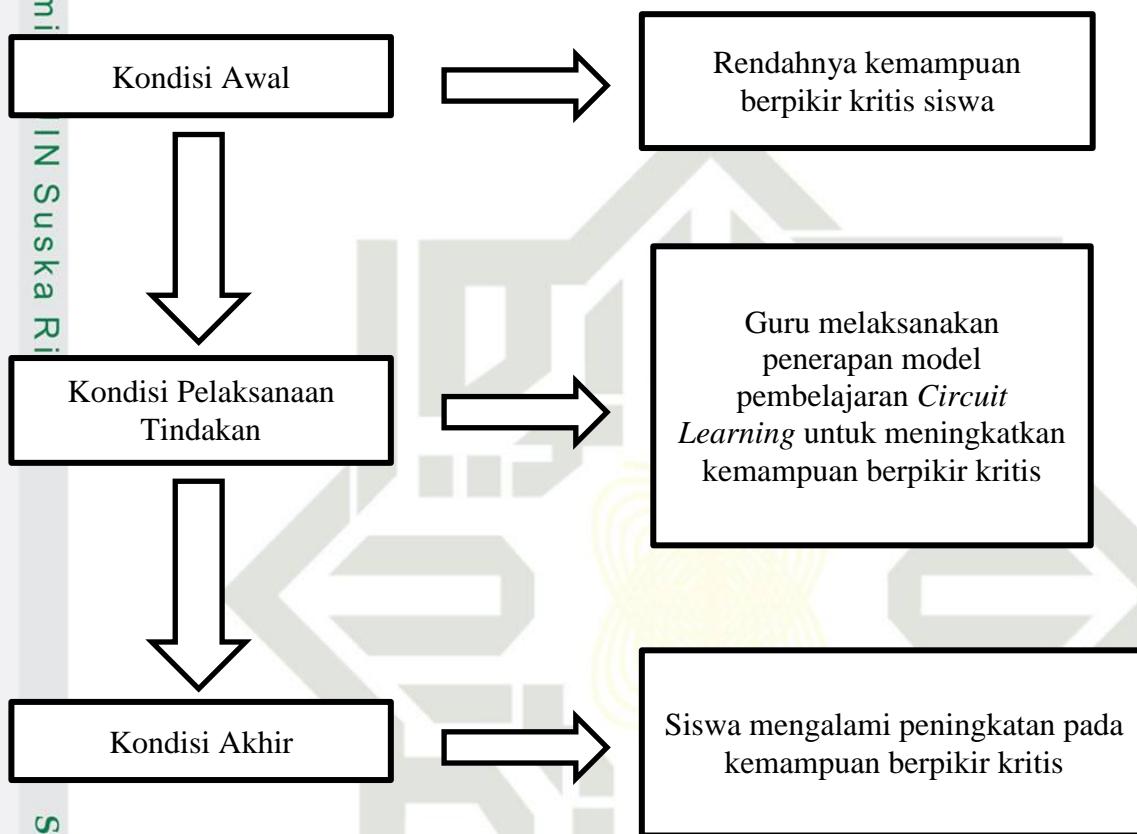
Diharapkan melalui model Pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan Berpikir Kritis siswa pada Mata Pelajaran IPAS SDN 37 Pekanbaru. Untuk mengetahui apakah pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka perlu diperjelas variabel penelitian.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berpikir berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II. 1 Skema Kerangka Berpikir

Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menyajikan peta konsep
- 3) Guru menjelaskan mengenai peta konsep
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 5) Guru membagi lembar kerja siswa
- 6) Guru menjelaskan pengisian LKPD
- 7) Guru mendengarkan presntasi kelompok
- 8) Guru memberi *reward* atau pujian kepada siswa

Aktivitas guru terlaksanakan dengan kategori apabila

mencapai sangat baik yaitu 81% dari rentang 81-100%

b. Aktifitas Siswa

Adapun beberapa indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* :

- 1) Siswa melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari siswa mendengarkan penyajian peta konsep
- 2) Siswa mendengarkan penyajian peta konsep
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 4) Siswa membentuk kelompok
- 5) Siswa mengerjakan LKPD
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
- 7) Siswa menjelaskan presntasi kelompok
- 8) Siswa mendapat *reward* atau pujian kepada siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas siswa terlaksanakan dengan kategori apabila mencapai sangat baik yaitu 81% dari rentang 81-100%

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan secara sederhana (meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan bertanya dan menjawab pertanyaan suatu penjelasan).
- 2) Membangun keterampilan dasar (meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi).
- 3) Menyimpulkan (meliputi: mendedukasi dan mempertimbangkan hasil deduksi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan hasil induksi membuat dan menentukan nilai pertimbangan).
- 4) Memberikan penjelasan lanjut (meliputi: mendefenisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi).
- 5) Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain .

Indikator berpikir kritis terlaksana dengan kategori baik apabila mencapai yaitu 75 dari rentang 75-83 untuk klasikal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian kerangka teori maka peniliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian yaitu jika Model Pembelajaran *Circuit Learning* diterapkan pada mata pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, maka kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah pembelajaran yang dihadapi guru dan siswa, meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, serta menguji metode baru dalam proses
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru tahun pelajaran 2024-2025 dengan jumlah 32 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* (Variabel X) dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS (Variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024-2025.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan didalam konteks kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru dan siswa, meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, serta menguji metode baru dalam proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran untuk mencapai yang lebih baik.⁴¹

Kurt Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan penelitian tindakan yang menjadi dasar dari berbagai model penelitian tindakan lainnya. Kurt Lewin mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu proses yang melibatkan sekelompok orang biasa yang melakukan penelitian bersama tentang “kesulitan pribadi” yang sama-sama mereka alami, sambil mengembangkan sikap reflektif diskusi, dan pengambilan keputusan. Menurut model Kemmis dan Mc Taggart terdapat empat komponen penelitian tindakan yaitu :

1. Perencanaan (planning) : menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan kelas dilakukan.
2. Tindakan (acting) : rancangan strategi dan scenario pembelajaran yang akan di terapkan.
3. Pengamatan (observasing) : melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi : mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.⁴²

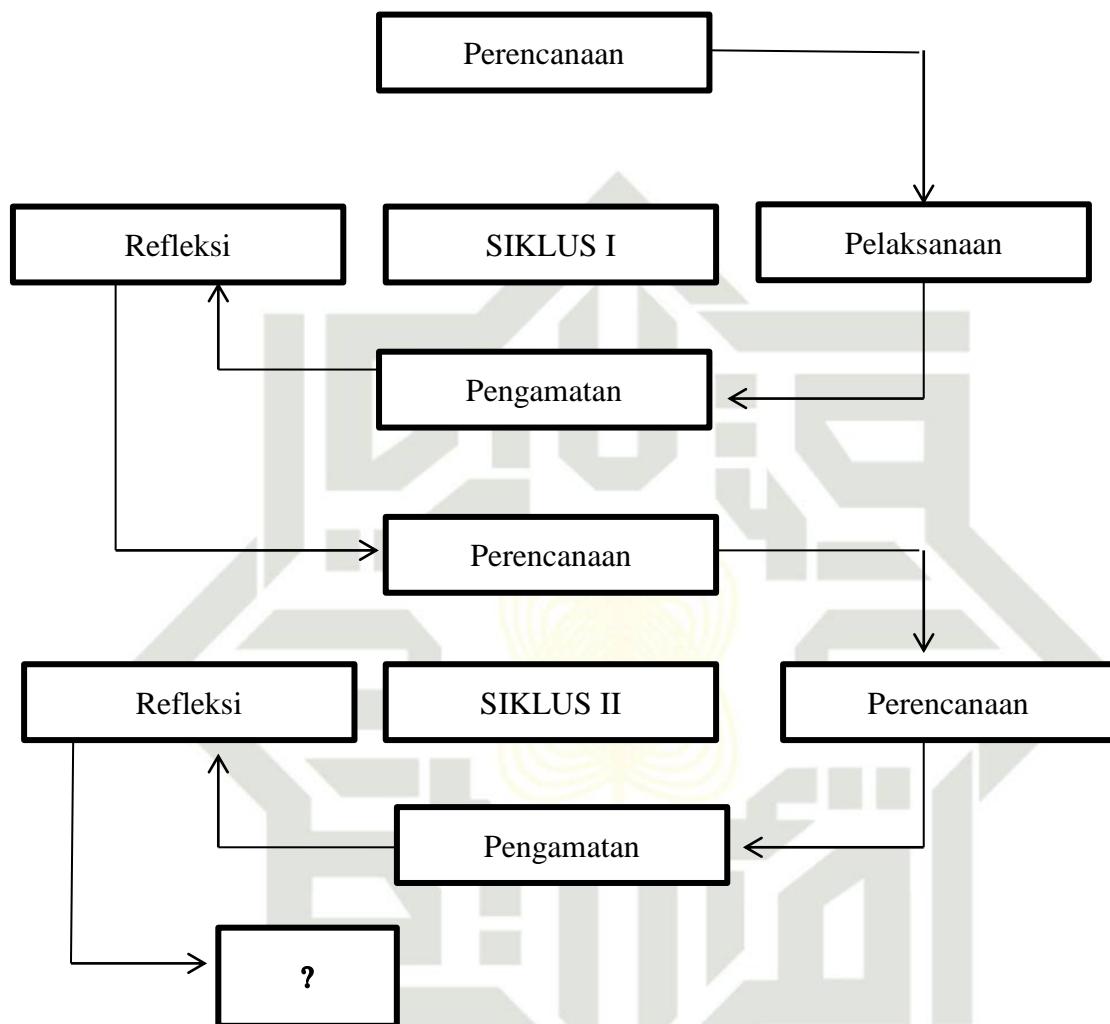
⁴¹ Ani Widayati. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntasi Indonesia*. Vol VI.2019. Hlm 87

⁴² Herawati susilo, Husnul Chotimah, Yuyun Dwita Sari. *Penelitian Tindakan kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. (Malang: Bayumedia Publishing,2011) hlm 2-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut kemmis dan taggart dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III. 1 Siklus PTK Menurut Kemmis dan Taggart⁴³

⁴³ *Ibid* 2-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) ATP yang berisi elemen, capaian pembelajaran, kompetensi materi dan tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.
- 2) Modul Ajar disusun berdasarkan kompetensi awal, profil pancasila, kegiatan pembelajaran yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

b. Pendahuluan

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan absensi.
- 2) Melakukan apersepsi
- 3) Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus di capai oleh siswa dalam pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
 - 5) Guru menentukan topik utama.
- c. Kegiatan Inti**
- 1) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran.
 - 2) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
 - 3) Menjelaskan tentang peta konsep yang telah ditempel.
 - 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 5) Menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
 - 6) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipersentasikan.
 - 7) Mempersentasikan bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
 - 8) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
- d. Penutup**
- 1) Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
 - 2) Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
 - 3) Memberikan pekerjaan rumah bagi siswa
 - 4) Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Doa, motivasi dan salam.

3. Observasi (observation)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sevara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dalam peleksasanaan penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas IV. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (Reflection)

Setelah pelaksanaan, refleksi dilakukan untuk menunjukkan upaya evaluasi yang dilakukan oleh observer. Refleksi dilakukan dengan membahas berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Tindakan yang diambil setelah melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan, yaitu setelah menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Lerning*, yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Dengan demikian, diharapkan ada perbaikan pada siklus kedua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka hasil perhitungan atau pengukuran yang dijumlahkan dan dibandingkan menggunakan rumus presentase, dan kemudian disusun dalam bentuk tabel dan grafik. Jadi, hasil penjumlahan observasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini yang terdapat dalam tabel maupun grafik merupakan data kuantitatif.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah kata atau kalimat yang dipisah pisahkan menurut kategori untuk mencapai kesimpulan. Jadi, semua jenis keterangan yang telah disimpulkan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data**a. Observasi**

Observasi adalah proses mengumpulkan informasi keterangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan catatan terstruktur terhadap fenomena yang menjadi subjek penelitian. Adapun data penelitian ini adalah tentang:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* diperoleh melalui lembar observasi.
 - 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *circuit learning* diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Tes
- Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap kumpulan materi atau konten tertentu. Pada penelitian ini yang digunakan adalah tes formatif yang diberikan satu kali setiap akhir siklus, berupa soal uraian jumlah 5 butir soal uraian tersebut dikaitkan dengan indikator berfikir kritis. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis selama proses pembelajaran dengan penerapan model *circuit learning*.
- c. Dokumentasi
- Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana serta data-data yang diperoleh untuk membantuk proses penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah terkumpul melalui observasi, data tersebut dioleh dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut:⁴⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan pendidik dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75 dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Tabel III. 1 Kategori Aktivitas Siswa dan Guru⁴⁵

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	0-40	Kurang

⁴⁴ Hartono, Statistik untuk penelitian, (Yogyakarta, pustaka belajar, 2009), hlm 3.

⁴⁵ Anas Sudjono, Pengantar statistik pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo, 2009) hlm 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang menunjukkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis atau menemukan jawaban yang inovatif secara kreatif.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa⁴⁶

No	Interval (%)	Kategori
1	84-100	Sangat Baik
2	75-83	Baik
3	66-74	Cukup Baik
4	46-65	Kurang Baik
5	0-45	Sangat Kurang

⁴⁶ *Ibid*, hlmn 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* dilakukan secara sistematis melalui 2 tahapan siklus yang melibatkan aktivitas berpikir aktif antara guru dan siswa, seperti berdiskusi, mengemukakan argumen, menghubungkan informasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan.. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata 54,06 tergolong “kurang”. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis meningkat dengan rata-rata 64,84 “Cukup”. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 78,87 “ Baik” artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 37 Pekanbaru telah tercapai.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, model pembelajaran *Circuit Learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* dengan perencanaan yang matang dan manajemen waktu yang baik. Mengingat model ini memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak dan terdiri dari beberapa pos kegiatan, maka guru perlu menyusun skenario pembelajaran secara sistematis dan menyesuaikan materi pada setiap pos agar tetap efektif dan efisien.
2. Model pembelajaran *Circuit Learning* dapat diterapkan secara optimal pada mata pelajaran yang menekankan pada aktivitas eksplorasi, eksperimen, dan pemahaman konsep secara langsung, seperti mata pelajaran IPAS. Hal ini karena karakteristik model tersebut sejalan dengan pendekatan ilmiah yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPAS.
3. Bagi peneliti disarankan untuk lebih memperhatikan keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, serta memperkuat peran fasilitator guru agar proses pembelajaran benar-benar mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Asyafah. 2019. Menimbang Model Pembelajaran(kajian teoritis atas model pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawy* 6.
- Abdul, Rahman Tibahary. 2018. Model-model Pembelajaran Inovatif. *Journal of Pedagogy*.
- Adhitya Rahardian. 2022. Kajian Kemampuan Berpikir Kritis(Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2).
- Agus, Suprijono, 2015. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhimadi, Yazidi. 2018. Memahami Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*.
- Alfi, Rahma. 2019. Penerapan Model Circuit Learning dengan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntasi. *Jurnal Akuntasi Pembelajaran*, 8(2)
- Anas, Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ani, Widayati. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntasi Indonesia* VI (1).
- Aulia, Firdaus dkk. 2019. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif*.
- Bilqis, Waritsa Firdaus. 2021. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis. Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mudarrisuna:Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, (11)
- Briant Priyangga, Sri Utaminingsih, Deka Setiawan. 2021. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model *Circuit Learning* Berbantuan Papel Interaksi pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 03 Pancur Berbasis *Lesson Study*. *Jurnal Bina Ilmu Cendikia*.(2)
- Chindy, Claudia Ritonga dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementry School Journal*, 11(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dedy, Norsandi. 2022. Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*.
- Faiz, Fahrudin. 2012. *Thinking Skill(Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga.
- Fatolosa, Hulu. 2020 Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 2 Siduari. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 8.
- Fithriyah, Inayatul dkk. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Malang.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana cucu. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herawati, Susilo dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Imbalan, Zakaria dkk. 2021. Dimensi Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan:teori, penelitian dan Pengembangan*,(6).
- Mariatul Hikmah. 2020. Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*,1(15).
- Meike, paranna. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Multimedia dan Media Sederhana Terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Riko, Saputri. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 281 SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Riko, Tomas Rambe. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Skripsi Uin Suska Riau. Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rini, Andani. 2019 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 14 Pekanbaru. Skripsi Uin Suska Riau. Pekanbaru.
- Robiah, A'dwiyah. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 161 Pekanbaru. Skripsi Uin Suska Riau. Pekanbaru.
- Rosti, Ayani Ritonga. 2021 pada pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 1000101 Simatorkis Sisoma . *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol 8.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2020. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Siti, Maisarah. 2020. Penerapan strategi *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru. Skripsi Thesis UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Sri, Hartati dkk. 2020. Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecakapan pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, (3).
- Suhelayanti. 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial(IPAS)*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Zakiah Linda dan Ika Lestari. 2014. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 37 PEKANBARU

Lampiran 2



MODUL AJAR
KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA

No.	Komponen	Deskripsi /Keterangan	
		Informasi Umum Modul Ajar	
1	Nama Penyusun	Risti Amiroh Zahro	
	Nama Institusi	SDN 37 Pekanbaru	
	Tahun Penyusunan	2025	
	Perangkat Ajar		
	Jenjang Sekolah	SD	
	Kelas/ fase	4 (empat) / B	
	Jumlah peserta didik	32 siswa	
	Alokasi Waktu	2 JP (70 menit)	
	Elemen/ domain	Pemahaman IPAS	
	Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis bentang alam secara umum (seperti gunung, sungai, dataran rendah, dan dataran tinggi). Mengamati dan menjelaskan lingkungan alam sekitar tempat tinggal. Menyebutkan nama-nama daerah atau provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Riau. 	
	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Praktek baik : melaksanakan doa sebelum pembelajaran dimulai. Mandiri Regulasi diri : Mengidentifikasi perbedaan emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkannya; serta mengekspresikan secara wajar. Bergotong royong Kolaborasi : menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. Kreatif Menghasilkan gagasan orisinal : mengaplikasikan pemahaman terkait simbol sila Pancasila dengan mewarnai gambar. Bernalar kritis Memproses informasi : memperoleh informasi dari hasil diskusi dan pengamatan serta menganalisa dan mengevaluasi untuk merefleksikan sebagai pemahaman baru. Berkebinaan global 	

Hak Cipta Dilindungi
 Dilarang mengutip, merangkap, mereduksikan, merubah, mengambil bagian, mengambil kesempatan, mengambil hak cipta, mengambil hak pengembangan, mengambil hak penggunaan, mengambil hak penggunaan komersial, mengambil hak penggunaan non-komersial, mengambil hak penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan mengambil hak penggunaan untuk kepentingan keagamaan.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau Undang-Undang 2 yang wajar 2 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau garana dan prasarana	Fasilitas : <ol style="list-style-type: none"> laptop proyektor Sumber Bahan Ajar <ol style="list-style-type: none"> Buku guru dan siswa IPAS kelas IV Internet Youtube
	Target peserta didik Model pembelajaran	Siswa kelas 4 Circuit Learning
Materi ajar	A. Mengidentifikasi jenis bentang alam di provinsi Riau	
Komponen	Deskripsi / Keterangan Komponen Inti	
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai jenis bentang alam yang terdapat di Provinsi Riau, seperti dataran rendah, sungai, dan rawa. Menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing jenis bentang alam di Provinsi Riau. Mengaitkan jenis bentang alam dengan aktivitas atau profesi masyarakat di wilayah tersebut. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan alam di sekitar tempat tinggalnya. 	
Pemahaman Bermakna	Setiap daerah memiliki bentang alam yang berbeda-beda, seperti sungai, dataran rendah, dan pegunungan. Bentang alam ini memengaruhi cara hidup dan jenis pekerjaan masyarakat di sekitarnya. Dengan memahami jenis-jenis bentang alam di Provinsi Riau, peserta didik dapat mengenali kekayaan alam daerahnya dan bagaimana manusia beradaptasi serta memanfaatkannya secara bijak.	
Pertanyaan pemandik	<ol style="list-style-type: none"> Apa kalian pernah melihat sungai besar atau rawa di sekitar tempat tinggal kalian? Kira-kira, mengapa daerah itu banyak airnya? Kalau kalian tinggal di dekat sungai, pekerjaan apa saja yang biasanya dilakukan orang-orang di sana? Menurut kalian, kenapa penting untuk mengenal bentuk-bentuk alam di daerah tempat kita tinggal? 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pembelajaran

- A. Kegiatan Pendahuluan**
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa.
 3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
 4. Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*.
 5. Guru memotivasi siswa.
 6. Guru melakukan apersepsi
 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.
2. Guru menyajikan peta konsep yang ditempelkan dipapan tulis
3. Guru menjelaskan mengenai peta konsep
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
5. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok
6. Guru menjelaskan tentang pengisian lembar kerja
7. Guru mendengarkan presentasi kelompok
8. Guru memberi reward atau pujian kepada siswa

Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
 2. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
 3. Guru melakukan penilaian.
 4. Guru memberikan tindak lanjut
 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.
- a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)
- Bentuk : pertanyaan pemantik
- b. Formatif (selama pembelajaran)
- Penilaian proses
 - Observasi sikap selama pembelajaran
 - Soal tes pemahaman siswa

Asesmen

Remedial dan Pengayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari.
- Remedial
 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang akan dipelajari
 2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang akan dipelajari

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Sikap : Observasi

Jenis Penilaian : Tes Tulisan

Bentuk Penilaian : Jawaban Singkat

Skoring :

a. Multiple Choice = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 0

Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksima}} \times 100$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : **(A) Baik Sekali**
- Nilai 76-84 : **(B) Baik**
- Nilai 55-75 : **(C) Cukup**
- Nilai <55 : **(K) Kurang**

Instrumen penilaian kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 2. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 3. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 4. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No .	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Jumlah															

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Penilaian Keterampilan

Kriteria	Aspek
Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat 2. Konsisten 3. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil 4. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasanya komunikatif 2. Mudah mengerti istilah-istilah baru 3. Aktif berbicara dan memberi tanggapan 4. Senang berdiskusi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya 2. Mampu melakukan presentasi didepan kelas 3. Bersikap santun dan etis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Mengetahui,

Wali Kelas IV B
SDN 37 Pekanbaru

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Peneliti

Fitri S.Pd SD

Risti Amiroh Zahro
NIM. 12110820465

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar kerja siswa**Stasiun 1:** Dataran Rendah
Tugas:

Cari tahu! Di mana daerah dataran rendah di Provinsi Riau?

Tanya temanmu! Apa saja kegiatan yang bisa dilakukan di dataran rendah?

Gambar! Gambar profesi yang ada di daerah dataran rendah (misalnya bertani).

Jawaban:

Daerah Dataran Rendah: _____

Kegiatan: _____

Gambar Profesi: (Gambar di sini)

UIN SUSKA RIAU



Lembar kerja siswa

- Kalian akan bekerja secara berkelompok dalam 5 stasiun.
- Setiap stasiun memiliki aktivitas berbeda yang seru dan menantang.
- Bacalah instruksi dengan cermat, lalu kerjakan tugas bersama kelompokmu.
- Setelah berkeliling semua stasiun, kalian akan membagikan hasil diskusi di akhir sesi

Stasiun 2: Sungai

Tugas:

Temukan sungai besar di Provinsi Riau. Sebutkan 2 sungai yang paling terkenal!

Diskusikan! Bagaimana sungai bermanfaat bagi kehidupan masyarakat?

Gambar! Gambar aktivitas yang dilakukan orang di sekitar sungai (misalnya nelayan).

Jawaban:

Nama Sungai: _____

Manfaat Sungai: _____

Gambar Aktivitas: (Gambar di sini)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Kalian akan bekerja secara berkelompok dalam 5 stasiun.
- Setiap stasiun memiliki aktivitas berbeda yang seru dan menantang.
- Bacalah instruksi dengan cermat, lalu kerjakan tugas bersama kelompokmu.
- Setelah berkeliling semua stasiun, kalian akan membagikan hasil diskusi di akhir sesi

Stasiun 3: Rawa

Tugas:

Baca! Apa yang membuat rawa berbeda dengan sungai?

Cek! Apa tanaman yang tumbuh di rawa?

Gambar! Gambar hewan yang tinggal di rawa (misalnya ikan atau burung).

Jawaban:

Perbedaan Rawa & Sungai: _____

Tanaman di Rawa: _____

Gambar Hewan: (Gambar di sini)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar kerja siswaPetunjuk

- Kalian akan bekerja secara berkelompok dalam 5 stasiun.
- Setiap stasiun memiliki aktivitas berbeda yang seru dan menantang.
- Bacalah instruksi dengan cermat, lalu kerjakan tugas bersama kelompokmu.
- Setelah berkeliling semua stasiun, kalian akan membagikan hasil diskusi di akhir sesi

Stasiun 4: Dataran Tinggi

Tugas:

Cari tahu! Di mana dataran tinggi di Provinsi Riau?

Diskusikan! Mengapa udara di dataran tinggi lebih sejuk?

Gambar! Gambar aktivitas yang dilakukan di daerah dataran tinggi (misalnya berwisata).

Jawaban:

Lokasi Dataran Tinggi: _____

Kenapa Udara Sejuk: _____

Gambar Aktivitas: (Gambar di sini)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Petunjuk

Lembar kerja siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kalian akan bekerja secara berkelompok dalam 5 stasiun.
- Setiap stasiun memiliki aktivitas berbeda yang seru dan menantang.
- Bacalah instruksi dengan cermat, lalu kerjakan tugas bersama kelompokmu.
- Setelah berkeliling semua stasiun, kalian akan membagikan hasil diskusi di akhir sesi

Stasiun 5 :

Tugas

Sungai: Biru

Rawa: Hijau

Dataran Rendah: Kuning

Dataran Tinggi: Cokelat

Tulis! Di setiap wilayah, sebutkan satu pekerjaan yang dilakukan orang di sana.

Jawaban:

Wilayah Sungai: _____ (Pekerjaan: _____)

Wilayah Rawa: _____ (Pekerjaan: _____)

Wilayah Dataran Rendah: _____ (Pekerjaan: _____)

Wilayah Dataran Tinggi: _____ (Pekerjaan: _____)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3



MODUL AJAR
KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA

No.	Komponen	Deskripsi /Keterangan	
		Informasi Umum Modul Ajar	
1	Nama Penyusun	Risti Amiroh Zahro	
	Nama Institusi	SDN 37 Pekanbaru	
	Tahun Penyusunan	2025	
	Perangkat Ajar		
	Jenjang Sekolah	SD	
	Kelas/ fase	4 (empat) / B	
	Jumlah peserta didik	32 siswa	
	Alokasi Waktu	2 JP (70 menit)	
	Elemen/ domain	Pemahaman IPAS	
	Kompetensi Awal	<p>4. Menyebutkan jenis-jenis bentang alam secara umum (seperti gunung, sungai, dataran rendah, dan dataran tinggi).</p> <p>5. Mengamati dan menjelaskan lingkungan alam sekitar tempat tinggal.</p> <p>6. Menyebutkan nama-nama daerah atau provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Riau.</p> <p>7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Praktek baik : melaksanakan doa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>8. Mandiri</p> <p>Regulasi diri : Mengidentifikasi perbedaan emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkannya; serta mengekspresikan secara wajar.</p> <p>9. Bergotong royong</p> <p>Kolaborasi : menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.</p> <p>10. Kreatif</p> <p>Menghasilkan gagasan orisinal : mengaplikasikan pemahaman terkait simbol sila Pancasila dengan mewarnai gambar.</p> <p>11. Bernalar kritis</p> <p>Memproses informasi : memperoleh informasi dari hasil diskusi dan pengamatan serta menganalisa dan mengevaluasi untuk merefleksikan sebagai pemahaman baru.</p> <p>12. Berkebinaan global</p>	
	Profil Pelajar Pancasila		

Hak Cipta Dilindungi
 Dilarang mengutip, merangkap, mereduksi, merubah, memperbanyak, dan mempergunakan tanpa izin.
 a. Pengutipan harus menuliskan sumber.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan jika merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Fasilitas :	3. laptop
			4. proyektor
Target peserta didik		Sumber Bahan Ajar	4. Buku guru dan siswa IPAS kelas IV
Model pembelajaran		5. Internet	5. Youtube
Materi ajar	Komponen	B. Mengidentifikasi jenis bentang alam di provinsi Riau	
Target Peserta Didik		Deskripsi / Keterangan Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran			
Pemahaman Bermakna		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
Pertanyaan pemandik		<p>4. Mengidentifikasi berbagai jenis bentang alam yang terdapat di Provinsi Riau, seperti dataran rendah, sungai, dan rawa.</p> <p>5. Menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing jenis bentang alam di Provinsi Riau.</p> <p>6. Mengaitkan jenis bentang alam dengan aktivitas atau profesi masyarakat di wilayah tersebut. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan alam di sekitar tempat tinggalnya.</p> <p>Setiap daerah memiliki bentang alam yang berbeda-beda, seperti sungai, dataran rendah, dan pegunungan. Bentang alam ini memengaruhi cara hidup dan jenis pekerjaan masyarakat di sekitarnya. Dengan memahami jenis-jenis bentang alam di Provinsi Riau, peserta didik dapat mengenali kekayaan alam daerahnya dan bagaimana manusia beradaptasi serta memanfaatkannya secara bijak.</p>	
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merangkum dan menyebutkan sumber:		<p>4. Apa kalian pernah melihat sungai besar atau rawa di sekitar tempat tinggal kalian? Kira-kira, mengapa daerah itu banyak airnya?</p> <p>5. Kalau kalian tinggal di dekat sungai, pekerjaan apa saja yang biasanya dilakukan orang-orang di sana?</p> <p>6. Menurut kalian, kenapa penting untuk mengenal bentuk-bentuk alam di daerah tempat kita tinggal?</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen

- | | |
|------------------------------|---|
| Kegiatan pembelajaran | <p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 9. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa. 10. Guru memeriksa kehadiran siswa. 11. Guru mengajak siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>. 12. Guru memotivasi siswa. 13. Guru melakukan apersepsi 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini. 10. Guru menyajikan peta konsep yang ditempelkan dipapan tulis 11. Guru menjelaskan mengenai peta konsep 12. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 13. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok 14. Guru menjelaskan tentang pengisian lembar kerja 15. Guru mendengarkan presentasi kelompok 16. Guru memberi reward atau pujian kepada siswa <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. 3. Guru melakukan penilaian. 4. Guru memberikan tindak lanjut 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa. <p>a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)</p> <p style="text-align: center;">Bentuk : pertanyaan pemantik</p> <p>b. Formatif (selama pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian proses - Observasi sikap selama pembelajaran - Soal tes pemahaman siswa |
|------------------------------|---|

Remedial dan Pengayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari.
- Remedial
 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang akan dipelajari
 2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang akan dipelajari

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Sikap : Observasi

Jenis Penilaian : Tes Tulisan

Bentuk Penilaian : Jawaban Singkat

Skoring :

a. Multiple Choice = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 0

Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksima}} \times 100$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : **(A) Baik Sekali**
- Nilai 76-84 : **(B) Baik**
- Nilai 55-75 : **(C) Cukup**
- Nilai <55 : **(K) Kurang**

Instrumen penilaian kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	5. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 6. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 7. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 8. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	5. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 6. Tidak canggung dan tidak putus asa. 7. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 8. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	5. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 6. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 7. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 8. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No .	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Jumlah															

Keterangan :

5. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
6. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
7. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
8. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan**Kriteria Penilaian Keterampilan**

Kriteria	Aspek
Keberanian	5. Semangat 6. Konsisten 7. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil 8. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	5. Bahasanya komunikatif 6. Mudah mengerti istilah-istilah baru 7. Aktif berbicara dan memberi tanggapan 8. Senang berdiskusi
Komunikasi	4. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya 5. Mampu melakukan presentasi didepan kelas 6. Bersikap santun dan etis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Mengetahui,

Wali Kelas IV B
SDN 37 Pekanbaru

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Peneliti

Fitri S.Pd SD

Risti Amiroh Zahro
NIM. 12110820465

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Siswa**Stasiun 1**

Misi: Temukan Jejak Bentang Alam!

Si Ciko sedang menjelajahi Provinsi Riau. Ia menemukan beberapa tempat menarik. Bantu Ciko mencocokkan tempat dengan jenis bentang alam yang sesuai!

Petunjuk: Tarik garis dari nama tempat ke jenis bentang alam yang sesuai.

Nama Tempat

Sungai Siak

Bukit Suligi

Hutan Lindung Giam Siak Kecil

Pesisir Dumai

Kota Pekanbaru

Jenis Bentang Alam

A. Pegunungan

B. Sungai

C. Dataran rendah

D. Hutan

E. Pantai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stasiun 2 :

Misi 2: Profesi di Sekitar Kita

Ciko bertemu banyak orang dengan pekerjaan berbeda di setiap tempat yang ia kunjungi. Cocokkan profesi dengan bentang alam tempat mereka tinggal! Pasangkan dengan memberi garis atau tulis huruf jawaban.

- | | |
|-------------------------|--|
| Profesi | |
| A. Nelayan | |
| B. Petani kelapa sawit | |
| C. Penambang batu | |
| D. Pemandu wisata hutan | |

- | | |
|-------------------|--|
| Bentang Alam | |
| 1. Pegunungan | |
| 2. Pantai | |
| 3. Dataran rendah | |
| 4. Hutan | |

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi 3: Cerita Mini dari Riau

Tulislah cerita pendek (3-4 kalimat) tentang seseorang yang tinggal di salah satu bentang alam di Riau. Ceritamu harus menyebutkan:

- Nama tokoh
- Jenis bentang alam
- Profesi tokoh tersebut

Contoh:

"Namaku Budi. Aku tinggal di tepi Sungai Siak. Ayahku bekerja sebagai nelayan. Setiap pagi kami pergi menangkap ikan."

Tulis ceritamu di sini:

.....
.....
.....

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan 4**Misi 4: Tebak-Tebakan Ciko!**

Ciko memberikan beberapa petunjuk tentang sebuah bentang alam. Tebak bentang alam apa yang dimaksud!

Petunjuk:

1. Aku berair, mengalir dari hulu ke hilir, dan sering digunakan untuk transportasi.

Aku adalah: _____

2. Aku dipenuhi pohon-pohon besar dan hewan liar. Manusia datang untuk belajar tentang alamku. **Aku adalah:** _____

3. Aku terbentuk dari daratan yang tinggi. Suhuku sejuk dan pemandanganku indah.

Aku adalah: _____



© [Hak Cipta milik UIN Suska Riau](#)

[State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4

 MODUL AJAR
 KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA

No.	Komponen	Deskripsi /Keterangan	
		Informasi Umum Modul Ajar	
	Nama Penyusun	Risti Amiroh Zahro	
	Nama Institusi	SDN 37 Pekanbaru	
	Tahun Penyusunan Perangkat Ajar	2025	
	Jenjang Sekolah	SD	
	Kelas/ fase	4 (empat) / B	
	Jumlah peserta didik	32 siswa	
	Alokasi Waktu	2 JP (70 menit)	
	Elemen/ domain	Pemahaman IPAS	
	Kompetensi Awal	7. Mengenal berbagai jenis sumber daya alam. 8. Mengetahui letak geografis Provinsi Riau secara umum. 9. Mampu mengamati lingkungan sekitar dan menyebutkan contoh kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. 13. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Praktek baik : melaksanakan doa sebelum pembelajaran dimulai. 14. Mandiri Regulasi diri : Mengidentifikasi perbedaan emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkannya; serta mengekspresikan secara wajar. 15. Bergotong royong Kolaborasi : menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. 16. Kreatif Menghasilkan gagasan orisinal : mengaplikasikan pemahaman terkait simbol sila Pancasila dengan mewarnai gambar. 17. Bernalar kritis Memproses informasi : memperoleh informasi dari hasil diskusi dan pengamatan serta menganalisa dan mengevaluasi untuk merefleksikan sebagai pemahaman baru. 18. Berkebinekaan global	
	Profil Pelajar Pancasila		

- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen	Deskripsi / Keterangan	
	Komponen Inti	
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
Tujuan Pembelajaran	<p>7. Mengidentifikasi berbagai kekayaan alam yang terdapat di Provinsi Riau.</p> <p>8. Menjelaskan jenis-jenis bentang alam yang memengaruhi kekayaan alam.</p> <p>9. Mengaitkan kekayaan alam dengan profesi yang berkembang di masyarakat Riau dan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.</p>	
Pemahaman Bermakna	<p>Alam Riau kaya akan sumber daya seperti hutan, sungai, minyak, dan kebun. Kita harus mengenalnya, memanfaatkannya dengan baik, dan menjaganya agar tetap lestari.</p>	
Pertanyaan pemantik	<p>7. Apa yang kamu tahu tentang Provinsi Riau? Apakah kamu pernah melihat kekayaan alamnya secara langsung?</p> <p>8. Mengapa menurutmu ada banyak orang di Riau yang bekerja di perkebunan atau di kilang minyak?</p> <p>9. Coba bayangkan Riau tanpa hutan atau sungai. Apa yang akan terjadi dengan kehidupan masyarakatnya?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kegiatan pembelajaran	<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>15. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>16. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa.</p> <p>17. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>18. Guru mengajak siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>19. Guru memotivasi siswa.</p> <p>20. Guru melakukan apersepsi</p> <p>21. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>17. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru menyajikan peta konsep yang ditempelkan dipapan tulis</p> <p>19. Guru menjelaskan mengenai peta konsep</p> <p>20. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>21. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok</p> <p>22. Guru menjelaskan tentang pengisian lembar kerja</p> <p>23. Guru mendengarkan presentasi kelompok</p> <p>24. Guru memberi reward atau pujian kepada siswa</p> <p>Penutup</p> <p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian.</p> <p>4. Guru memberikan tindak lanjut</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.</p> <p>a. Diagnostik (sebelum pembelajaran)</p> <p style="text-align: center;">Bentuk : pertanyaan pemantik</p> <p>b. Formatif (selama pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian proses - Observasi sikap selama pembelajaran - Soal tes pemahaman siswa
	Asesmen	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remidial dan Pengayaan

- Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari.
- Remedial
 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang akan dipelajari
 2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang akan dipelajari

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Sikap : Observasi

Jenis Penilaian : Tes Tulisan

Bentuk Penilaian : Jawaban Singkat

Skoring :

a. Multiple Choice = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 0

Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : **(A) Baik Sekali**
- Nilai 76-84 : **(B) Baik**
- Nilai 55-75 : **(C) Cukup**
- Nilai <55 : **(K) Kurang**

Instrumen penilaian kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		

Jumlah Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	9. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 10. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 11. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 12. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	9. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 10. Tidak canggung dan tidak putus asa. 11. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 12. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	9. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 10. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 11. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 12. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penilaian afektif

No .	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Jumlah															

Keterangan :

9. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
10. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
11. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
12. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Penilaian Keterampilan

Kriteria	Aspek
Keberanian	9. Semangat 10. Konsisten 11. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil 12. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	9. Bahasanya komunikatif 10. Mudah mengerti istilah-istilah baru 11. Aktif berbicara dan memberi tanggapan 12. Senang berdiskusi
Komunikasi	7. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya 8. Mampu melakukan presentasi didepan kelas 9. Bersikap santun dan etis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Mengetahui,
Wali Kelas IV B
SDN 37 Pekanbaru

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Peneliti

Fitri S.Pd SD

Risti Amiroh Zahro
NIM. 12110820465

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Siswa

Setiap kelompok menulis di kertas masing-masing!

Aktivitas:

1. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok mendapatkan **lembar kerja** yang berbeda tentang **jenis kekayaan alam** yang ada di Riau. Setiap kelompok akan bekerja bersama untuk mencari informasi dasar mengenai kekayaan alam tersebut.

Stasiun 1: Hutan (tumbuhan, kayu, rotan, satwa)

Stasiun 2: Perkebunan (kelapa sawit, karet, kelapa)

Stasiun 3: Perikanan (ikan air tawar dan laut)

Stasiun 4: Sumber daya mineral (minyak bumi, gas alam)

Stasiun 5: Sungai dan air (sungai Siak, Indragiri, dll)

2. Lembar Kerja

Setiap stasiun mengisi lembar kerja dengan informasi berikut:

- Apa nama kekayaan alam yang diberikan?
- Di mana kekayaan alam tersebut dapat ditemukan di Provinsi Riau?
- Apa manfaat kekayaan alam tersebut bagi masyarakat?
- Profesi apa yang berhubungan dengan kekayaan alam tersebut?

3. Presentasi Kelompok

Setelah mengisi lembar kerja, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setiap kelompok menjelaskan jenis kekayaan alam yang mereka pelajari, manfaatnya, serta profesi yang terkait.



Lampiran 5

 MODUL AJAR
 KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA

No.	Komponen	Deskripsi /Keterangan	
		Informasi Umum Modul Ajar	
1	Nama Penyusun	Risti Amiroh Zahro	
	Nama Institusi	SDN 37 Pekanbaru	
	Tahun Penyusunan Perangkat Ajar	2025	
	Jenjang Sekolah	SD	
	Kelas/ fase	4 (empat) / B	
	Jumlah peserta didik	32 siswa	
	Alokasi Waktu	2 JP (70 menit)	
	Elemen/ domain	Pemahaman IPAS	
	Kompetensi Awal	1. Mengidentifikasi berbagai profesi yang berhubungan dengan pemanfaatan bentang alam di sekitar tempat tinggal. 2. Menyebutkan dan menjelaskan profesi yang ada di sekitar Provinsi Riau berdasarkan pemanfaatan bentang alam. 19. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Praktek baik : melaksanakan doa sebelum pembelajaran dimulai. 20. Mandiri Regulasi diri : Mengidentifikasi perbedaan emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkannya; serta mengekspresikan secara wajar. 21. Bergotong royong Kolaborasi : menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. 22. Kreatif Menghasilkan gagasan orisinal : mengaplikasikan pemahaman terkait simbol sila Pancasila dengan mewarnai gambar. 23. Bernalar kritis Memproses informasi : memperoleh informasi dari hasil diskusi dan pengamatan serta menganalisa dan mengevaluasi untuk merefleksikan sebagai pemahaman baru. 24. Berkebinekaan global	
	Profil Pelajar Pancasila		

UIN SUSKA RIAU

No.	Komponen	Deskripsi / Keterangan	
		Komponen Inti	
	Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami apa itu bentang alam dan bagaimana masyarakat memanfaatkannya. 2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai profesi yang terkait dengan pemanfaatan bentang alam. 3. Siswa dapat menghubungkan profesi dengan kegiatan yang dilakukan di sekitar mereka 	
	Pemahaman Bermakna	Manusia hidup berdampingan dengan alam dan memanfaatkan sumber daya alam dari berbagai jenis bentang alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap jenis bentang alam, seperti gunung, hutan, sungai, dan laut, memiliki kekayaan yang berbeda-beda dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai macam profesi. Dengan memahami keterkaitan antara bentang alam dan profesi, siswa dapat mengenali peran penting masyarakat dalam menjaga kelestarian alam sambil memanfaatkannya secara bijak.	
	Pertanyaan pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian melihat petani di sawah, nelayan di sungai, atau penebang kayu di hutan? Menurut kalian, apa hubungan pekerjaan mereka dengan alam di sekitarnya? 2. Kalau tidak ada sungai, apakah masih ada pekerjaan sebagai nelayan? Kalau hutan gundul, apakah masih ada orang yang 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemilaman karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bekerja mengambil kayu atau rotan?
3. Coba lihat lingkungan sekitar rumah kalian. Profesi apa yang sering kalian lihat? Apakah profesi itu memanfaatkan alam?

A. Kegiatan Pendahuluan

22. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
23. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa.
24. Guru memeriksa kehadiran siswa.
25. Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*.
26. Guru memotivasi siswa.
27. Guru melakukan apersepsi
28. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

25. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.
26. Guru menyajikan peta konsep yang ditempelkan dipapan tulis
27. Guru menjelaskan mengenai peta konsep
28. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
29. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok
30. Guru menjelaskan tentang pengisian lembar kerja
31. Guru mendengarkan presentasi kelompok
32. Guru memberi reward atau pujiann kepada siswa

Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
3. Guru melakukan penilaian.
4. Guru memberikan tindak lanjut
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Remidial dan Pengayaan	<p>a. Diagnostik (sebelum pembelajaran) Bentuk : pertanyaan pemandik</p> <p>b. Formatif (selama pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian proses - Observasi sikap selama pembelajaran - Soal tes pemahaman siswa <p>- Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang akan dipelajari.</p> <p>- Remedial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang akan dipelajari 2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang akan dipelajari
---	---

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Sikap : Observasi

Jenis Penilaian : Tes Tulisan

Bentuk Penilaian : Jawaban Singkat

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

Catatan :

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 76-84 : (B) Baik
- Nilai 55-75 : (C) Cukup
- Nilai <55 : (K) Kurang

Instrumen penilaian kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pembelajaran :

Tanggal Penilaian :

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	13. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 14. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 15. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 16. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	13. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 14. Tidak canggung dan tidak putus asa. 15. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 16. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Bekerja sama	13. Melakukan kegiatan berkelompok dengan baik 14. Ikut serta berpatisipasi dalam kelompok 15. Ikut serta dalam menyelesaikan masalah dengan kelompok 16. Memberikan ide materi dalam kegiatan berkelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penilaian afektif

No .	Nama	Aspek yang diamati												skor	
		keaktifan				Percaya diri				Bekerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Jumlah															

Keterangan :

13. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
14. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
15. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
16. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan**Kriteria Penilaian Keterampilan**

Kriteria	Aspek
Keberanian	13. Semangat 14. Konsisten 15. Jika sebelum ditunjuk sudah berani tampil 16. Percaya diri yang tinggi
Bahasa	13. Bahasanya komunikatif 14. Mudah mengerti istilah-istilah baru 15. Aktif berbicara dan memberi tanggapan 16. Senang berdiskusi
Komunikasi	10. Mampu berkomunikasi secara lisan/verbal baik dengan guru dan peserta didik lainnya 11. Mampu melakukan presentasi didepan kelas 12. Bersikap santun dan etis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Mengetahui,
Wali Kelas IV B
SDN 37 Pekanbaru

Fitri S.Pd SD

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Peneliti

Risti Amiroh Zahro
NIM. 12110820465

UIN SUSKA RIAU



1

Petunjuk Umum:

- Baca setiap instruksi dengan teliti.
 - Kerjakan tugas di setiap pos secara berkelompok.
 - Gunakan kreativitas kalian dalam menyelesaikan tugas.
 - Tulis dengan rapi dan penuh semangat!

Lembar Kerja Siswa

Stasiun 1: Tebak Profesi!

Lihat gambar yang tersedia di meja pos. Jawablah pertanyaan berikut:

Gambar Nama Profesi Bentang Alam Apa yang Dihasilkan

Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau a. Pengutipan hanya untuk keperluan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan
2. Dilarang mengumumkan dan menyebarluaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seuruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Petunjuk Umum:

- Baca setiap instruksi dengan teliti.
- Kerjakan tugas di setiap pos secara berkelompok.
- Gunakan kreativitas kalian dalam menyelesaikan tugas.
- Tulis dengan rapi dan penuh semangat!

Stasiun 2: Hubungkan Profesi dan Alamnya

mencocokkan profesi dengan bentang alam yang dimanfaatkan.

Profesi	Bentang Alam
Petani	Dataran rendah / sawah
Nelayan	Sungai / laut
Penambang pasir	Sungai
Penebang kayu	Hutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta MUIK UIN Sultan Syarif Kasim Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

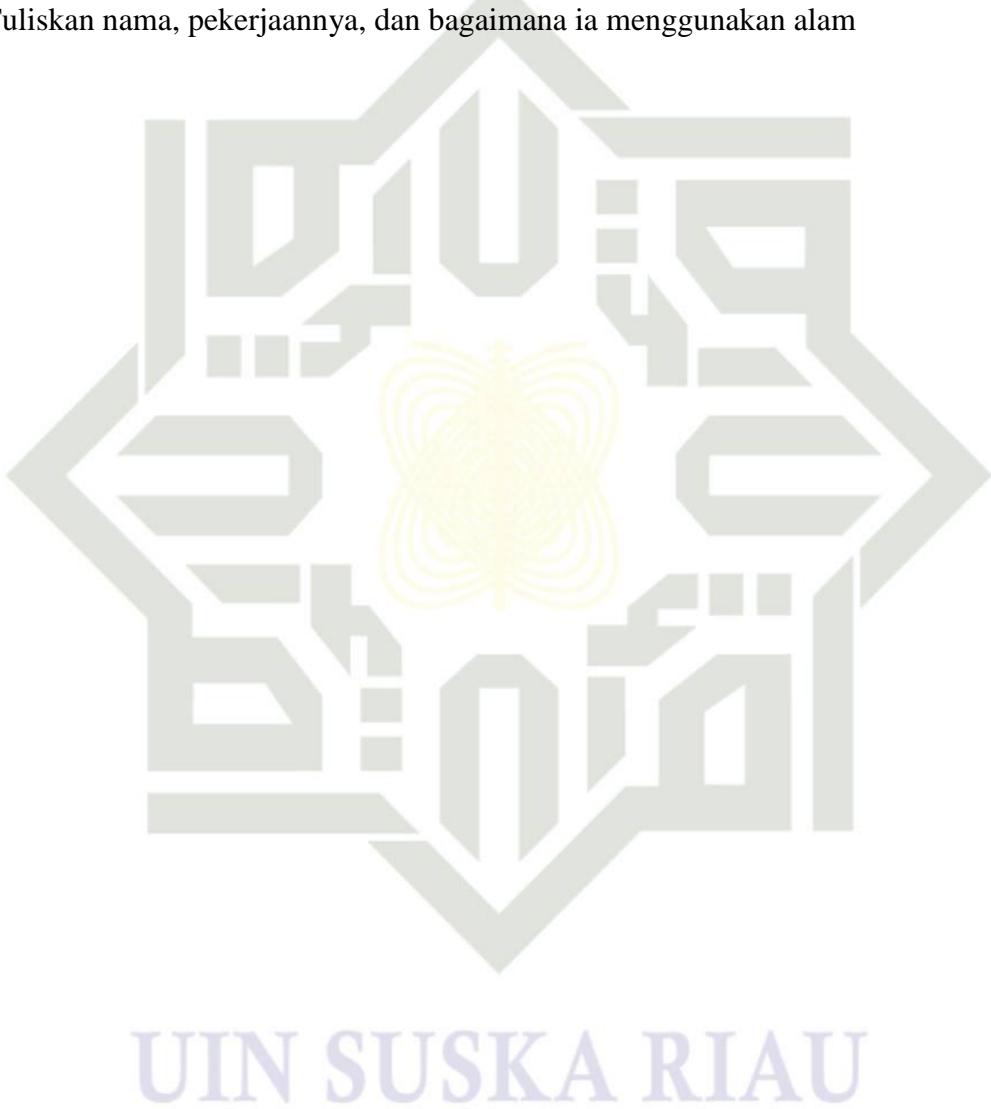
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Umum:

- Baca setiap instruksi dengan teliti.
- Kerjakan tugas di setiap pos secara berkelompok.
- Gunakan kreativitas kalian dalam menyelesaikan tugas.
- Tulis dengan rapi dan penuh semangat!

Stasiun 3: Cerita Profesi

Buatlah cerita singkat (4-6 kalimat) tentang seseorang yang bekerja memanfaatkan bentang alam. Tuliskan nama, pekerjaannya, dan bagaimana ia menggunakan alam sekitar.

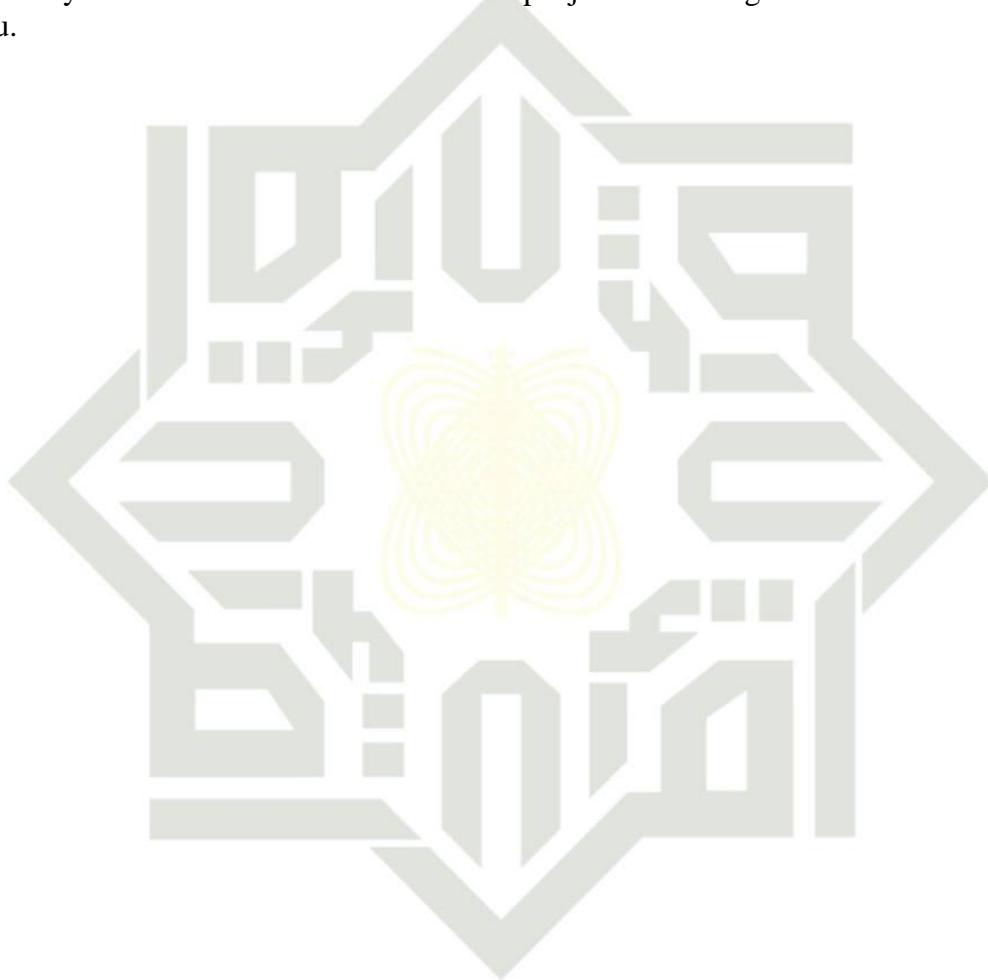




- Baca setiap instruksi dengan teliti.
- Kerjakan tugas di setiap pos secara berkelompok.
- Gunakan kreativitas kalian dalam menyelesaikan tugas.
- Tulis dengan rapi dan penuh semangat!

Stasiun 4: Gambar dan Cerita

Gambarlah satu profesi yang kalian ketahui dan bentang alam yang dimanfaatkannya. Beri label dan buat satu kalimat penjelasan tentang gambarmu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

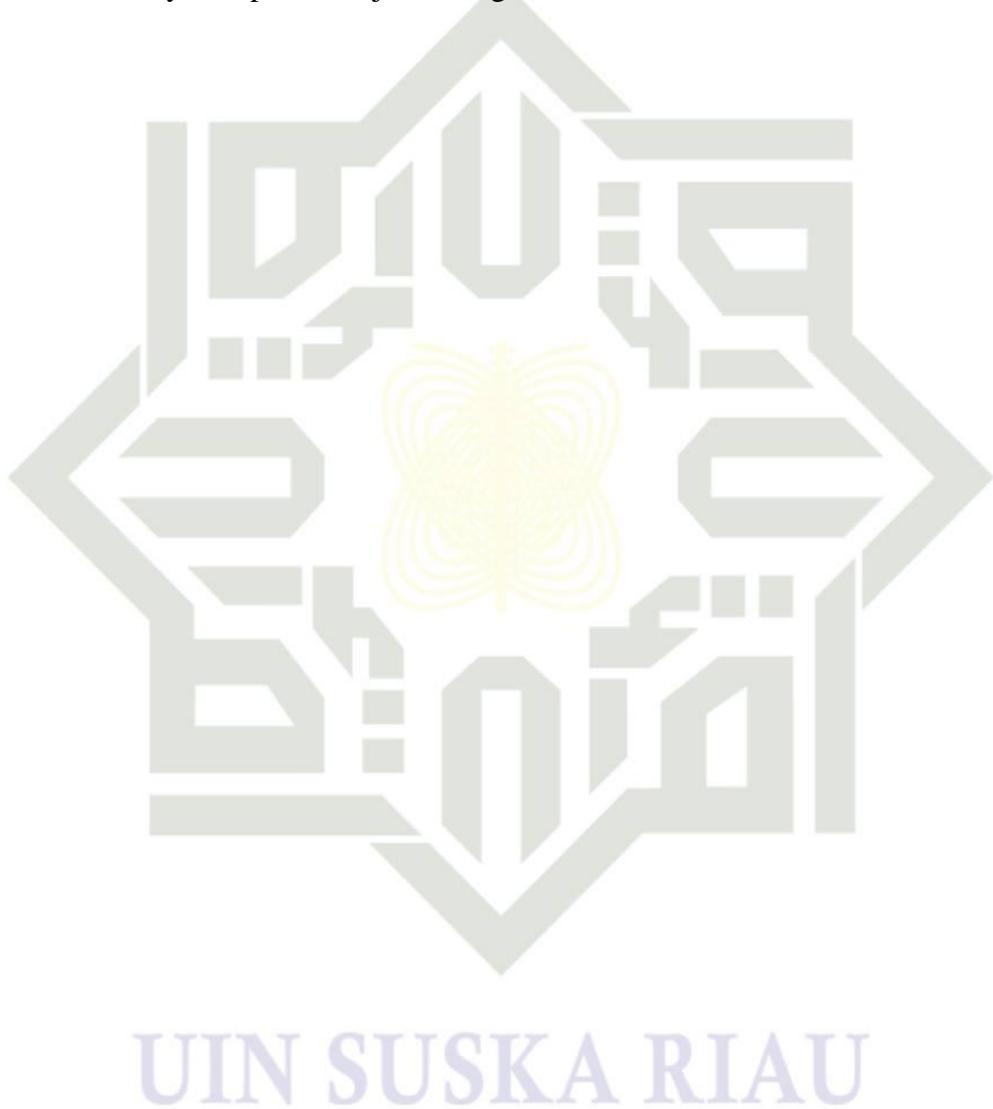
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Umum:

- Baca setiap instruksi dengan teliti.
- Kerjakan tugas di setiap pos secara berkelompok.
- Gunakan kreativitas kalian dalam menyelesaikan tugas.
- Tulis dengan rapi dan penuh semangat!

Stasiun 5: Ayo Jaga Alam!

Buatlah poster mini untuk mengajak orang menjaga alam agar profesi yang memanfaatkannya tetap bisa berjalan dengan baik.





© Hak cip

Lampiran 6

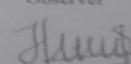
Hasil observasi aktivitas guru pertemuan 1 siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i>							
Nama Sekolah Muatan Pelajaran Kelas/Semester Hari/Tanggal Petunjuk	: SDN 37 Pekanbaru : IPAS : Rabu 30 April 2025	Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.					
		Skala Penilaian		Skor			
1.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari.	4	3	2	1	✓	2
Jumlah					20		
Percentase					62,50%		
Kategori					Cukup		

Pekanbaru, 30 April 2025

Observer

Fitri S. Pd. SD



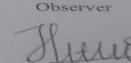
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 7**

Hasil observasi aktivitas guru pertemuan II siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i>						
Nama Sekolah Muatan Pelajaran Kelas/Semester Hari/Tanggal Petunjuk		SDM 37 Pekanbaru IPAS IV/2 senin 8 mieri 2025 Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.				
No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian			Skor	
		4	3	2		1
1.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari.	✓			3	
2.	Guru menyajikan peta konsep	✓			4	
3.	Guru menjelaskan mengenai peta konsep	✓	✗	✓	3	
4.	Guru membagi beberapa kelompok	✓	✗	✓	2	
5.	Guru membagi lembar kerja siswa	✓	✓	✓	3	
6.	Guru menjelaskan pengisian LKPD	✓	✓	✓	3	
7.	Guru mendengarkan presentasi kelompok	✓	✓	✓	3	
8.	Guru memberi reward atau pujian	✓	✓	✓	3	
Jumlah					24	
Percentase					75,00 %	
Kategori					EXCELLENT	

Pekanbaru, 5 mieri 2025
Observer

Fitri S.Pd. S.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi aktivitas guru pertemuan III siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Nama Sekolah : SONS 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/2
Hari/Tanggal : Rabu 7 mei 2025
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari.	✓				3
2.	Guru menyajikan peta konsep	✓				4
3.	Guru menjelaskan mengenai peta konsep	✓				4
4.	Guru membagi beberapa kelompok		✓			3
5.	Guru membagi lembar kerja siswa		✓			3
6.	Guru menjelaskan pengisian LKFD		✓			3
7.	Guru mendengarkan presentasi kelompok		✓			3
8.	Guru memberi reward atau pujiyan		✓			3
Jumlah		26				81,25%
Persentase						Sangat Baik
Kategori						

Pekanbaru, 7 mei 2025
Observer

Fitri S.Pd SD

UIN SUSKA RIAU

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 9

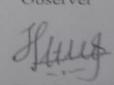
Hasil observasi aktivitas guru pertemuan IV siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Nama Sekolah	SDN 37 Pekanbaru					
	Muatan Pelajaran	: IPA	: 14/2	: Kamis 8 maret 2025	Petunjuk	
Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.						
No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari.	✓				3
2.	Guru menyajikan peta konsep	✓				4
3.	Guru menjelaskan mengenai peta konsep	✓				4
4.	Guru membagi beberapa kelompok	✓				4
5.	Guru membagi lembar kerja siswa					3
6.	Guru menjelaskan pengisian LKPD	✓				4
7.	Guru mendengarkan presentasi kelompok					3
8.	Guru memberi reward/atau pujian	✓				3
Jumlah		28				
Persentase		87,50%				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 8 maret 2025

Observer


 Fitri S.Pd SD
 NIP: 197211101997012001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak Cipta milik
UIN Suska Riau**
Lampiran 10

**Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran
*Circuit learning***

1. Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru memberikan pertanyaan di awal pembelajaran, menjelaskan dengan baik dan dengan suara yang lantang
3	Apabila guru memberikan pertanyaan di awal pembelajaran, menjelaskan dengan baik tetapi dengan suara yang tidak lantang
2	Apabila guru memberikan pertanyaan di awal pembelajaran, tetapi tidak menjelaskan dengan baik dan suara yang tidak lantang
1	Apabila guru memberikan pertanyaan tidak di awal pembelajaran, tidak menjelaskan dengan baik dan dengan suara yang tidak lantang

2. Guru menyajikan peta konsep

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menyajikan peta konsep yang bisa di lihat semua siswa, sesuai dengan topik, dan menarik
3	Apabila guru menyajikan peta konsep yang bisa dilihat semua siswa, sesuai dengan topik tetapi tidak menarik
2	Apabila guru menyajikan peta konsep yang bisa dilihat semua siswa, tetapi tidak sesuai dengan topik dan tidak menarik
1	Apabila guru menyajikan peta konsep yang tidak bisa dilihat semua siswa, tidak sesuai dengan topik dan tidak menarik

3. Guru menjelaskan mengenai peta konsep

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menjelaskan mengenai peta konsep secara tepat dan jelas, bahasa yang mudah di pahami dengan suara yang lantang
3	Apabila guru menjelaskan mengenai peta konsep disampaikan secara tepat dan jelas, bahasa yang mudah dipahami dengan suara yang tidak lantang
2	Apabila guru menjelaskan mengenai peta konsep di sampaikan kurang tepat dan jelas, tetapi bahasanya sulit dipahami dengan suara tidak lantang
1	Apabila guru menjelaskan peta konsep disampaikan tidak tepat dan tidak jelas tetapi bahasanya sulit di pahami dengan suara tidak lantang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara lantang, pembagian kelompok secara heterogen dan efektif
3	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara lantang, pembagian kelompok secara heterogen tetapi tidak efektif
2	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara lantang tetapi pembagian kelompok tidak secara heterogen dan tidak efektif
1	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara tidak lantang, pembagian kelompok tidak secara heterogen dan tidak efektif

4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang siswa
5. Guru membagi lembar kerja kepada siswa

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagi lembar kerja kepada siswa, menjelaskan cara mengerjakan, memberikan contoh, dan membimbing siswa selama proses pengerjaan.
3	Apabila guru membagi lembar kerja kepada siswa, menjelaskan cara mengerjakan, tetapi tidak memberikan contoh dan tidak membimbing siswa selama proses pengerjaan.
2	Apabila guru membagi lembar kerja kepada siswa tanpa menjelaskan cara mengerjakan, tanpa memberikan contoh, dan tanpa membimbing siswa selama proses pengerjaan.
1	Apabila guru tidak membagi lembar kerja kepada siswa tidak menjelaskan cara mengerjakan tidak memberikan contoh, dan tidak membimbing siswa selama proses pengerjaan

© Hak Cipta milik UIN-Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menjelaskan pengisian LKPD

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menjelaskan pengisian LKPD dengan rinci, memberikan contoh, membimbing peserta didik dalam mengisi, serta memastikan pemahaman mereka.
3	Apabila guru menjelaskan pengisian LKPD dengan rinci dan memberikan contoh, tetapi tidak membimbing peserta didik dalam mengisi.
2	Apabila guru hanya menjelaskan pengisian LKPD secara singkat tanpa memberikan contoh dan tanpa membimbing peserta didik.
1	Apabila guru tidak menjelaskan pengisian LKPD dan tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik.

7. Guru mendengarkan presentasi kelompok

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika guru mendengarkan presentasi kelompok dengan penuh perhatian dan memberikan umpan balik serta penguatan secara detail.
3	Jika guru mendengarkan presentasi kelompok dengan baik tetapi memberikan umpan balik dan penguatan yang kurang detail.
2	Jika guru mendengarkan presentasi kelompok tetapi tidak memberikan umpan balik dan penguatan secara detail.
1	Jika guru kurang mendengarkan presentasi kelompok dan tidak memberikan umpan balik maupun penguatan.

 8. Guru memberi *reward* atau pujian kepada siswa

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika guru memberikan reward dan pujian kepada setiap siswa sesuai dengan pencapaian mereka
3	Jika guru memberikan reward dan pujian kepada beberapa siswa sesuai dengan pencapaian mereka.
2	Jika guru memberikan reward dan pujian hanya kepada satu siswa sesuai dengan pencapaian mereka.
1	Jika guru tidak memberikan reward dan pujian kepada siswa sesuai dengan pencapaian mereka.



© Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : 1/V/2
Hari/Tanggal : Rabu - 30/April/2025
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	3	3	20
2.	Siswa 02	2	2	2	2	2	2	3	3	19
3.	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4.	Siswa 04	3	2	3	2	2	2	2	2	18
5.	Siswa 05	3	2	2	3	2	2	2	3	19
6.	Siswa 06	2	2	2	1	2	2	2	2	14
7.	Siswa 07	2	2	2	2	1	2	3	2	16
8.	Siswa 08	2	3	2	2	2	1	2	2	16
9.	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	2	16
10.	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	2	2	16
11.	Siswa 11	3	2	2	2	2	2	2	2	17
12.	Siswa 12	2	2	3	2	2	2	2	3	18
13.	Siswa 13	2	2	2	1	2	2	2	2	15
14.	Siswa 14	2	3	2	2	2	2	2	2	17
15.	Siswa 15	2	1	2	2	2	2	2	2	15
16.	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	2	2	17
17.	Siswa 17	2	3	2	2	2	2	2	2	17
18.	Siswa 18	3	3	2	2	2	2	2	2	18
19.	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	2	17
20.	Siswa 20	3	2	2	2	2	2	2	3	17
21.	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	2	2	16
22.	Siswa 22	2	2	2	2	1	2	2	2	16
23.	Siswa 23	2	2	3	2	2	2	2	3	16
24.	Siswa 24	2	2	2	3	2	1	2	2	17
25.	Siswa 25	3	3	2	2	2	2	2	2	18
26.	Siswa 26	3	2	3	2	2	2	2	2	18
27.	Siswa 27	3	2	2	2	2	2	2	3	18
28.	Siswa 28	2	3	3	2	2	2	2	2	19
29.	Siswa 29	2	2	2	2	2	2	2	3	17
30.	Siswa 30	2	2	2	2	2	2	2	2	16
31.	Siswa 31	3	2	2	2	2	2	2	3	18
Jumlah		73	67	67	63	60	60	65	72	589
Percentase		54,07%	54,07%	54,07%	54,07%	48,39%	48,39%	54,41%	50,56%	53,13%
Kategori		Cukup								

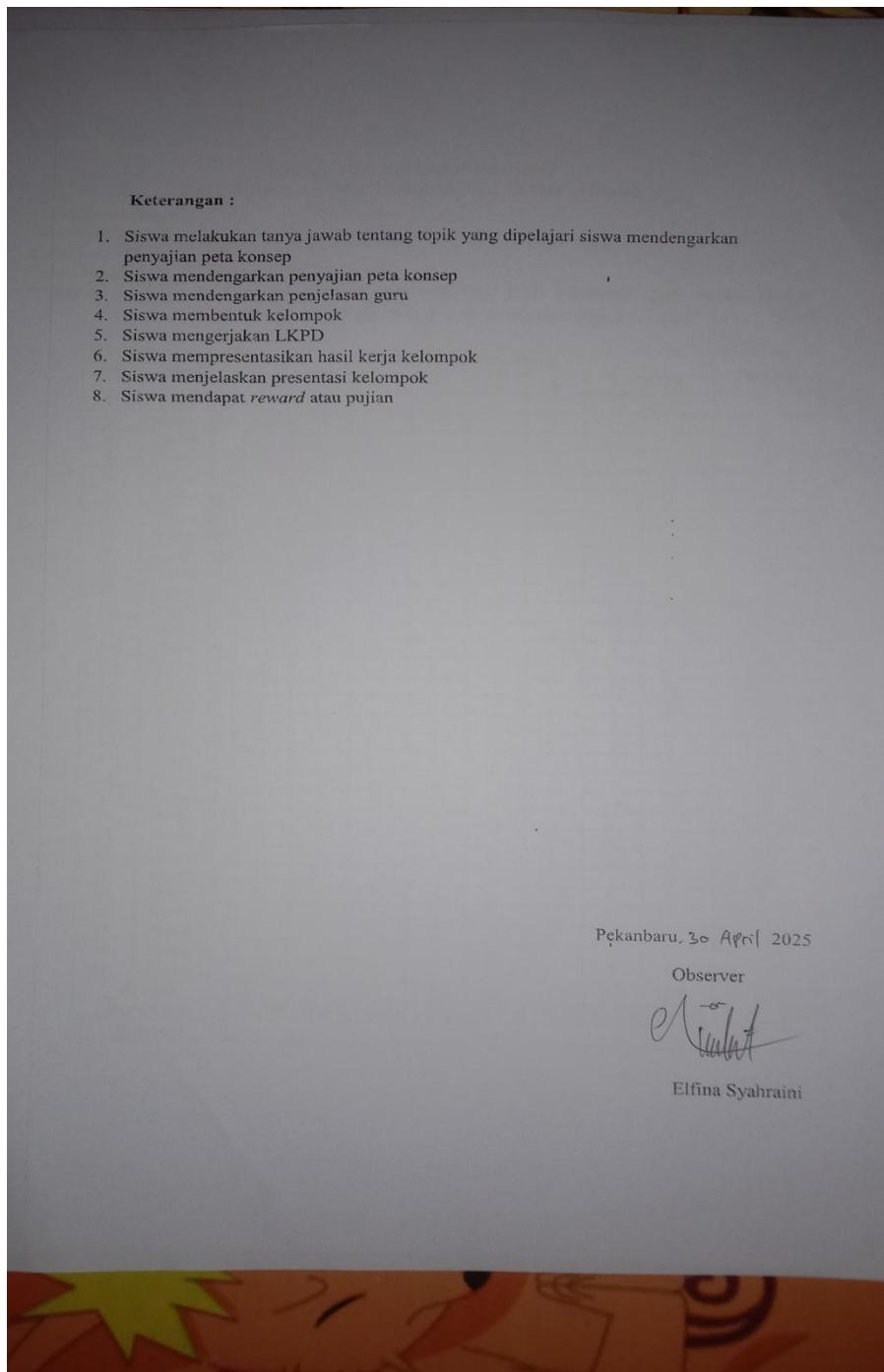


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 13

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekonbaru
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Senin - 5 Mei 2025
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Siswa 01	3	3	2	3	2	3	3	3	22	
2.	Siswa 02	3	3	3	2	2	2	3	3	21	
3.	Siswa 03	3	2	3	2	2	3	2	3	20	
4.	Siswa 04	2	3	3	2	2	2	2	3	19	
5.	Siswa 05	3	3	2	2	2	3	2	3	26	
6.	Siswa 06	3	2	2	3	2	2	2	3	19	
7.	Siswa 07	2	3	2	2	2	1	2	3	17	
8.	Siswa 08	3	2	2	2	3	1	2	2	17	
9.	Siswa 09	3	3	2	3	2	3	2	2	20	
10.	Siswa 10	2	3	3	3	2	2	2	3	20	
11.	Siswa 11	3	3	2	2	2	3	2	2	19	
12.	Siswa 12	2	3	3	2	3	2	2	3	20	
13.	Siswa 13	3	3	2	2	3	2	2	2	19	
14.	Siswa 14	3	2	2	3	2	2	2	2	19	
15.	Siswa 15	3	3	2	3	3	3	2	2	22	
16.	Siswa 16	3	3	2	3	2	2	3	2	20	
17.	Siswa 17	3	3	2	2	2	3	3	2	20	
18.	Siswa 18	3	3	2	2	3	2	3	2	20	
19.	Siswa 19	2	3	3	2	2	2	2	3	19	
20.	Siswa 20	3	2	2	2	3	2	3	2	19	
21.	Siswa 21	2	3	3	2	2	3	2	3	20	
22.	Siswa 22	2	2	2	2	3	3	2	2	18	
23.	Siswa 23	2	3	2	3	3	3	2	2	20	
24.	Siswa 24	3	3	2	2	2	2	2	2	18	
25.	Siswa 25	3	3	3	2	2	3	2	3	21	
26.	Siswa 26	3	3	2	2	2	2	2	2	18	
27.	Siswa 27	3	3	2	2	2	2	3	3	20	
28.	Siswa 28	2	2	3	3	2	3	3	3	21	
29.	Siswa 29	3	3	3	3	2	2	2	2	20	
30.	Siswa 30	3	2	2	2	3	3	2	2	19	
31.	Siswa 31	2	2	3	3	3	2	2	3	21	
		Jumlah	83	84	74	73	73	74	70	78	609
		Persentase	66,91%	67,74%	59,63%	58,87%	58,87%	59,63%	56,45%	62,90%	61,39%
		Kategori	Bank								

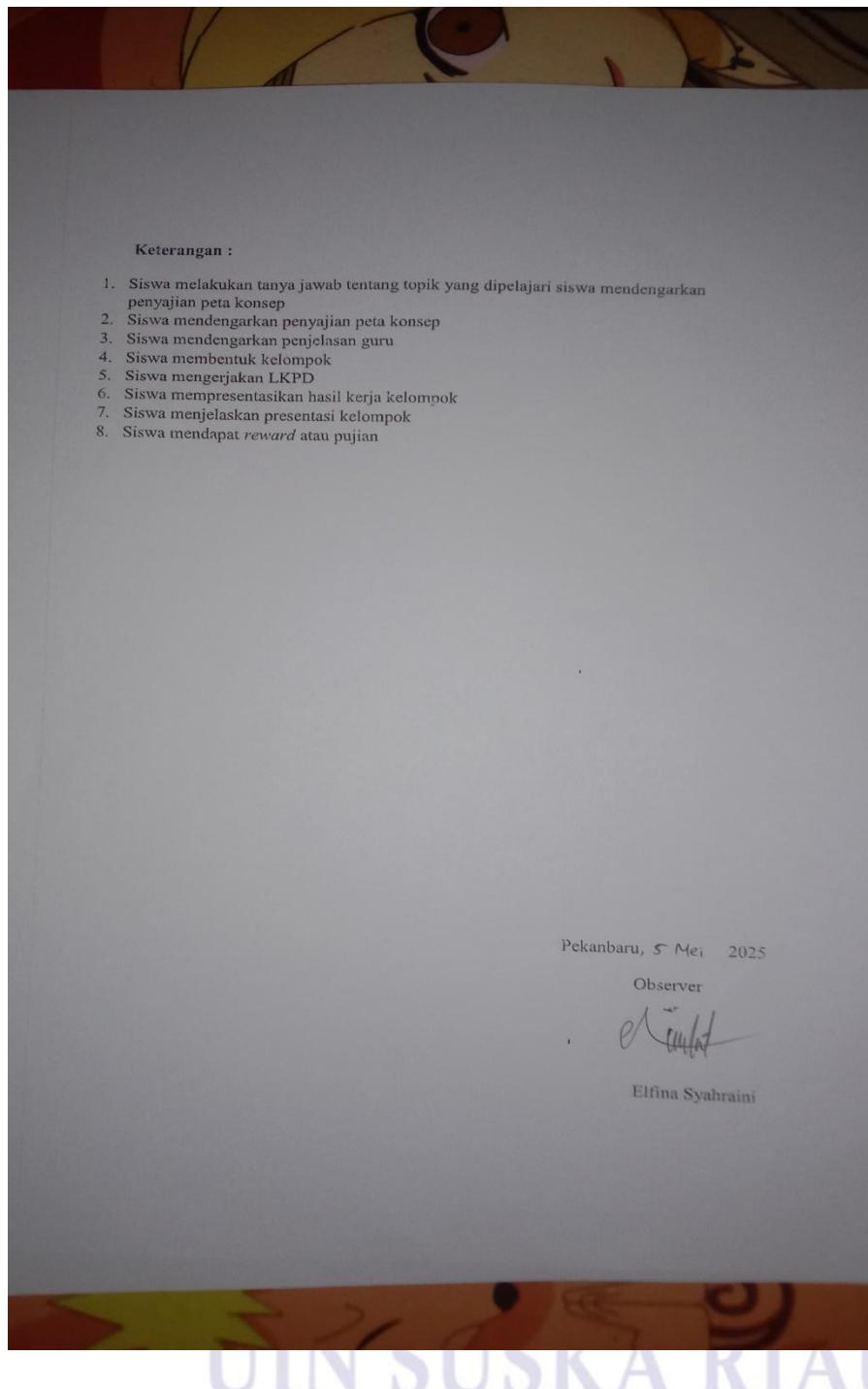


© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

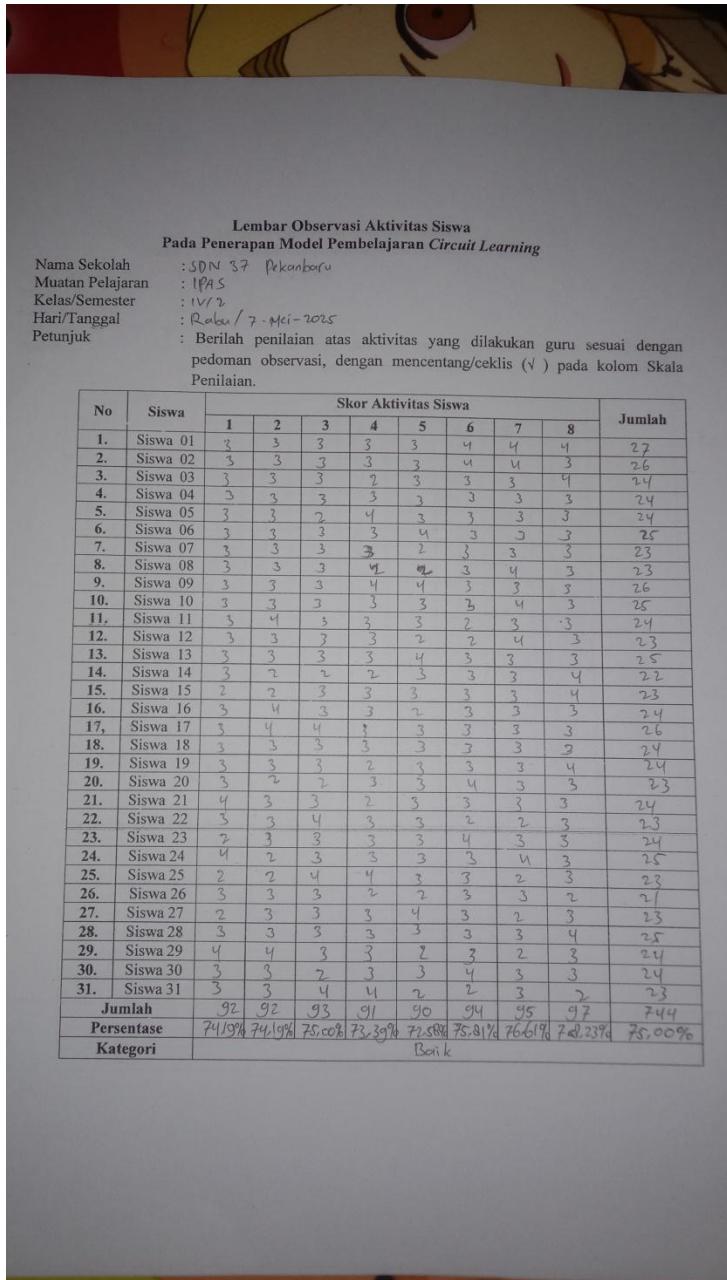
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.





© Lampiran 14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning***

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Rabu / 7 - Mei - 2025
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Siswa 01	3	3	3	3	3	4	4	4	27	
2.	Siswa 02	3	3	3	3	3	4	4	4	26	
3.	Siswa 03	3	3	3	2	3	3	3	4	24	
4.	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
5.	Siswa 05	3	3	2	4	3	3	3	3	24	
6.	Siswa 06	3	3	3	3	4	3	3	3	25	
7.	Siswa 07	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
8.	Siswa 08	3	3	3	3	4	3	4	3	23	
9.	Siswa 09	3	3	3	4	4	3	3	3	26	
10.	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	4	3	25	
11.	Siswa 11	3	4	3	3	3	2	3	3	24	
12.	Siswa 12	3	3	3	3	2	2	4	3	23	
13.	Siswa 13	3	3	3	3	4	3	3	3	25	
14.	Siswa 14	3	2	2	2	3	3	3	4	22	
15.	Siswa 15	2	2	3	3	3	3	3	4	23	
16.	Siswa 16	3	4	3	3	2	3	3	3	24	
17.	Siswa 17	3	4	4	3	3	3	3	3	26	
18.	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	2	24	
19.	Siswa 19	3	3	3	2	3	3	3	4	24	
20.	Siswa 20	3	2	2	3	3	4	3	3	23	
21.	Siswa 21	4	3	3	2	3	3	3	3	24	
22.	Siswa 22	3	4	3	3	2	2	3	3	23	
23.	Siswa 23	2	3	3	3	3	4	3	3	24	
24.	Siswa 24	4	2	3	3	3	3	4	3	25	
25.	Siswa 25	2	2	4	4	3	3	2	3	23	
26.	Siswa 26	3	3	3	2	2	3	3	2	21	
27.	Siswa 27	2	3	3	3	4	3	2	3	23	
28.	Siswa 28	3	3	3	3	3	3	3	4	25	
29.	Siswa 29	4	4	3	3	2	3	2	3	24	
30.	Siswa 30	3	3	2	3	3	4	3	3	24	
31.	Siswa 31	3	3	4	4	2	2	3	2	23	
		Jumlah	92	92	93	91	90	94	95	97	744
		Percentase	74,09%	74,19%	75,00%	73,39%	72,58%	75,81%	76,61%	74,23%	75,00%
		Kategori	Bank								

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

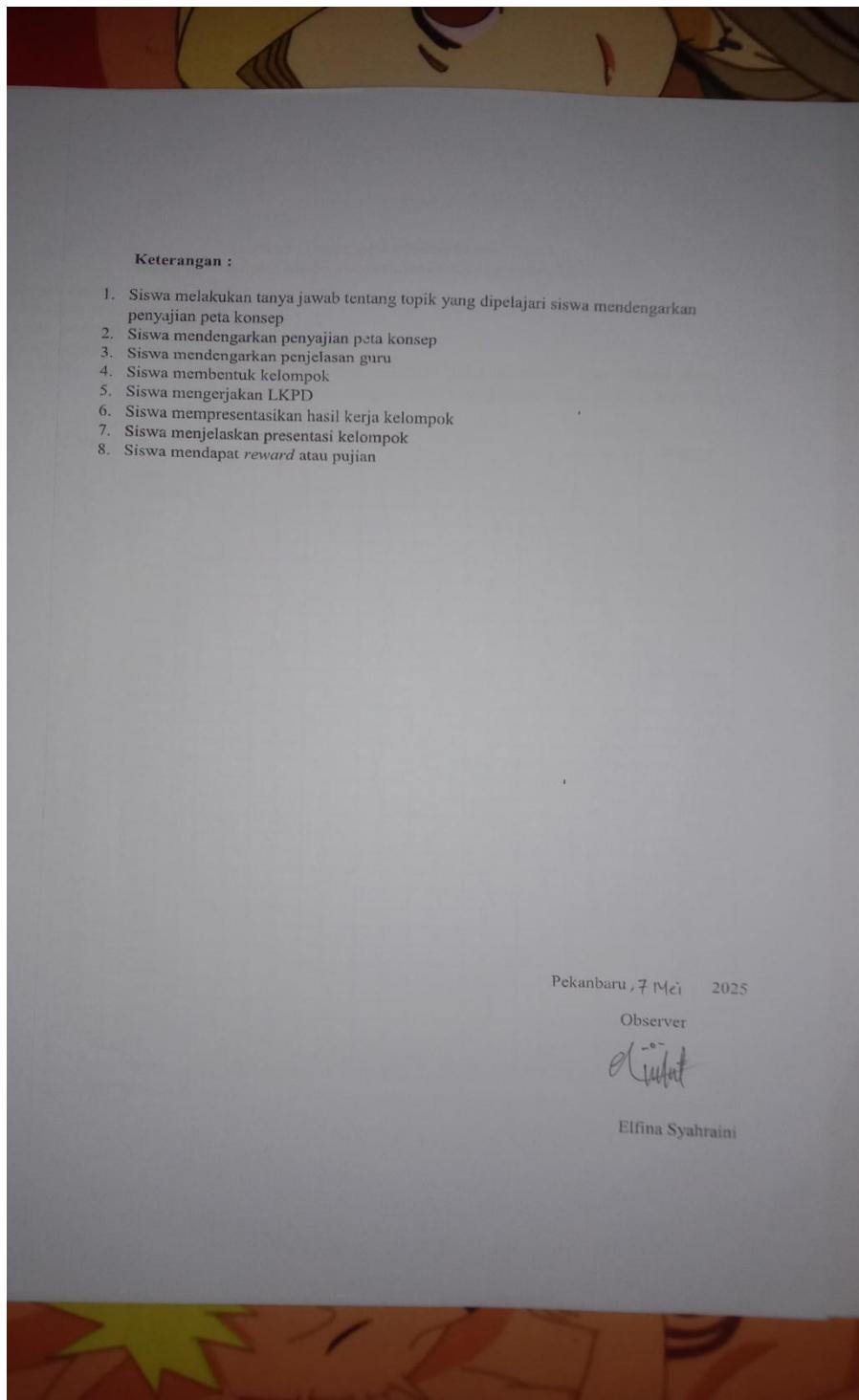


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

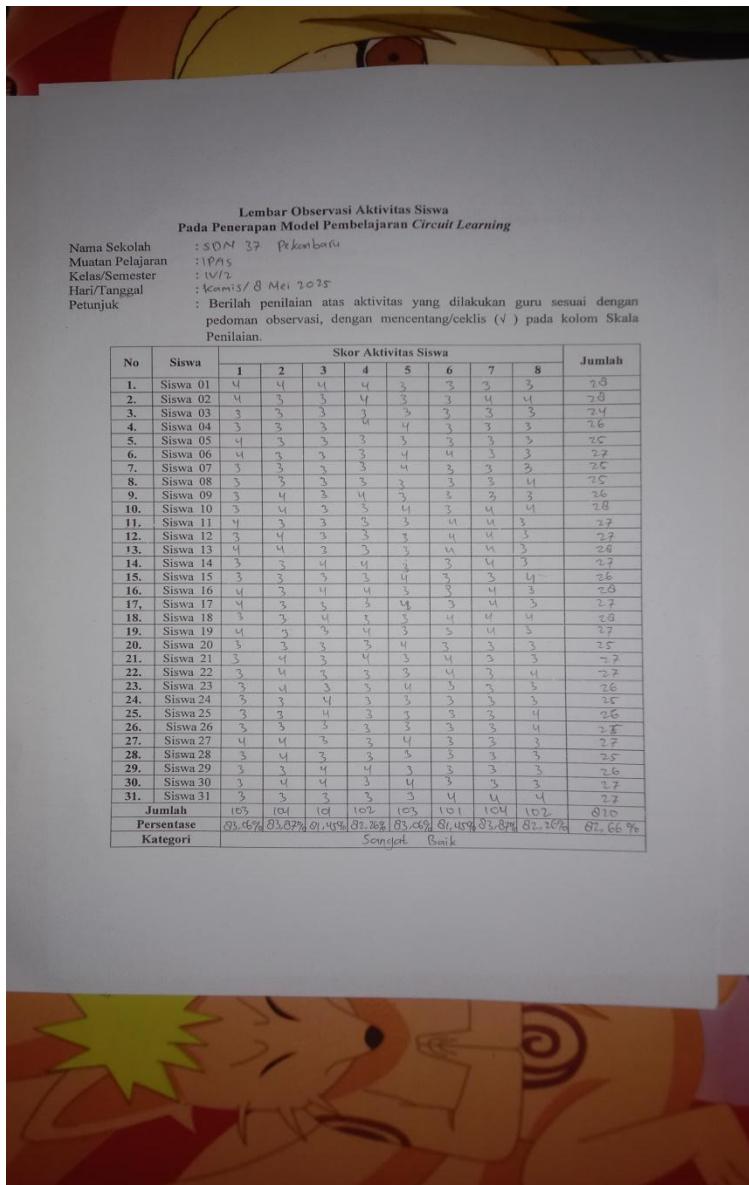
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



© Lampiran 15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4



Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : 6/2
Hari/Tanggal : Kamis/ 8 Mei 2025
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	3	28
2.	Siswa 02	4	3	3	4	3	3	4	28
3.	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	3	24
4.	Siswa 04	3	3	3	4	3	3	3	26
5.	Siswa 05	4	3	3	3	3	3	3	25
6.	Siswa 06	3	3	3	3	4	4	3	27
7.	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	25
8.	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	26
9.	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	28
10.	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	27
11.	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	3	27
12.	Siswa 12	3	4	3	3	3	3	3	28
13.	Siswa 13	4	4	3	3	3	3	3	27
14.	Siswa 14	3	3	3	4	3	3	3	26
15.	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	28
16.	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	28
17.	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	27
18.	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	28
19.	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	27
20.	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	25
21.	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	27
22.	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	27
23.	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	3	26
24.	Siswa 24	3	3	3	3	3	3	3	25
25.	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	28
26.	Siswa 26	3	3	3	3	3	3	3	27
27.	Siswa 27	4	3	3	3	3	3	3	27
28.	Siswa 28	3	3	3	3	3	3	3	26
29.	Siswa 29	3	3	3	3	3	3	3	26
30.	Siswa 30	3	3	3	3	3	3	3	27
31.	Siswa 31	3	3	3	3	3	3	3	27
		Jumlah							810
		Persentase							87,66%
		Kategori							Siang
		Skala							Bark

UIN SUSKA RIAU

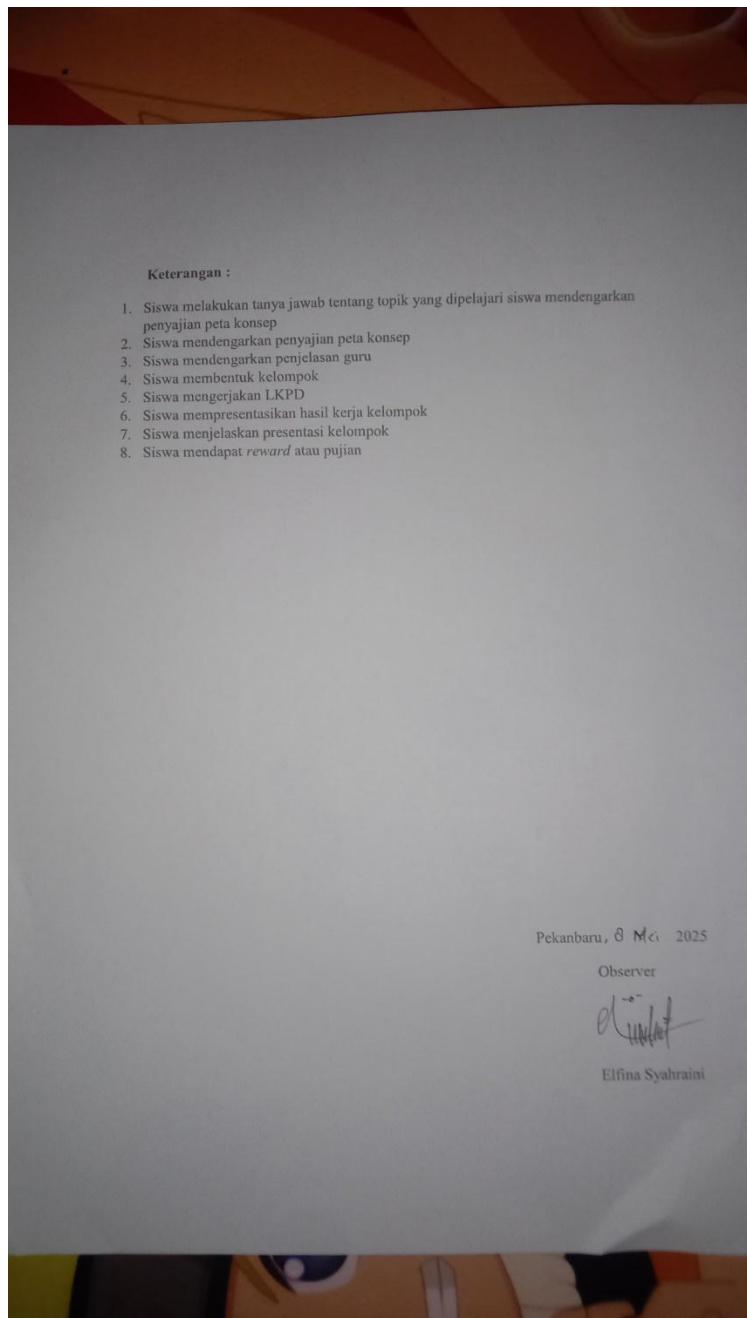


© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© **Lampiran 15**

Pedoman Penilaian Aktivitas siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Siswa melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari siswa mendengarkan penyajian peta konsep

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa aktif melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari, serta mendengarkan penyajian peta konsep dengan baik dan penuh perhatian.
3	Apabila siswa aktif melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari, tetapi tidak mendengarkan penyajian peta konsep dengan baik.
2	Apabila siswa hanya sedikit berpartisipasi dalam tanya jawab dan tidak mendengarkan penyajian peta konsep dengan baik.
1	Apabila siswa tidak melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari dan tidak mendengarkan penyajian peta konsep.

2. Siswa mendengarkan penyajian peta konsep

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mendengarkan penyajian peta konsep dengan penuh perhatian, tidak berbicara sendiri, dan mencatat poin-poin penting.
3	Apabila siswa mendengarkan penyajian peta konsep dengan penuh perhatian dan tidak berbicara sendiri, tetapi tidak mencatat poin-poin penting.
2	Apabila siswa mendengarkan penyajian peta konsep, tetapi sesekali berbicara sendiri dan tidak mencatat poin-poin penting.
1	Apabila siswa tidak mendengarkan penyajian peta konsep dengan baik, berbicara sendiri, dan tidak mencatat poin-poin penting.

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, memperhatikan materi yang disampaikan, dan merespons dengan aktif jika diperlukan.
3	Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan memperhatikan materi yang disampaikan tetapi tidak merespons dengan aktif.
2	Apabila siswa hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif tanpa benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan.
1	Apabila siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak memperhatikan materi yang disampaikan, dan tidak menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa membentuk kelompok

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa membentuk kelompok dengan tenang, dan mengikuti arahan dari guru dan duduk sesuai kelompoknya dengan baik
3	Apabila siswa membentuk kelompok dengan tenang, tetapi mengikuti arahan dari guru, tetapi tidak duduk sesuai kelompoknya dengan baik
2	Apabila siswa membentuk kelompok dengan tenang, tetapi tidak mengikuti arahan dari guru dan tidak duduk sesuai kelompoknya dengan baik
1	Apabila siswa tidak membentuk kelompok dengan tenang, dan tidak mengikuti arahan dari guru, juga tidak duduk sesuai kelompoknya dengan baik

5. Siswa mengerjakan LKPD

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mengerjakan LKPD dengan benar, rinci, dan penuh ketelitian
3	Jika siswa mengerjakan LKPD dengan benar dan jelas, tetapi kurang rinci.
2	Jika siswa mengerjakan LKPD dengan kurang tepat, kurang jelas, dan kurang rinci.
1	Jika siswa mengerjakan LKPD dengan tidak tepat dan tidak jelas.

6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan sangat baik, penyampaian tepat, jelas, dan sangat rinci.
3	Jika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik, penyampaian tepat dan jelas, tetapi kurang rinci.
2	Jika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan kurang baik, penyampaian kurang tepat, kurang jelas, dan kurang rinci.
1	Jika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan kurang tepat, tidak jelas, dan minim informasi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa menjelaskan presentasi kelompok

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa menjelaskan presentasi kelompok dengan sangat baik, penyampaian akurat, jelas, dan lengkap.
3	Jika siswa menjelaskan presentasi kelompok dengan baik, penyampaian akurat dan jelas, tetapi kurang lengkap.
2	Jika siswa menjelaskan presentasi kelompok dengan kurang baik, penyampaian kurang akurat, kurang jelas, dan kurang lengkap.
1	Jika siswa menjelaskan presentasi kelompok dengan tidak akurat, tidak jelas, dan minim informasi.

 8. Siswa mendapat *reward* atau puji dari guru

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa dengan sikap baik dan tertib menerima reward atau puji dari guru.
3	Jika siswa menerima reward atau puji dengan cukup tertib, namun masih ada sedikit ketidakteraturan.
2	Jika siswa kurang tertib dalam menerima reward atau puji dari guru.
1	Jika siswa tidak tertib dan menunjukkan sikap kurang menerima saat mendapatkan reward atau puji.

**© Hak cipta milik
UIN SUSKA Riau**

Lampiran 16

**Pedoman Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis
pada Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning***

- Memberikan penjelasan secara sederhana

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mampu memberikan penjelasan secara sederhana dengan sangat baik, jelas, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang sopan.
3	Jika siswa mampu memberikan penjelasan secara sederhana dengan cukup baik, cukup jelas, cukup mudah dimengerti, dan cukup sopan.
2	Jika siswa memberikan penjelasan secara sederhana dengan kurang baik, kurang jelas, kurang mudah dimengerti, dan kurang sopan.
1	Jika siswa tidak dapat memberikan penjelasan secara sederhana dengan baik, kurang jelas, sulit dipahami, dan kurang sopan.

- Membangun keterampilan dasar

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mampu membangun keterampilan dasar dengan sangat baik, memahami konsep dengan benar, dan menerapkannya dengan tepat.
3	Jika siswa mampu membangun keterampilan dasar dengan cukup baik, memahami konsep dengan cukup benar, dan menerapkannya dengan cukup tepat.
2	Jika siswa membangun keterampilan dasar dengan kurang baik, pemahaman konsep kurang benar, dan penerapan kurang tepat.
1	Jika siswa tidak mampu membangun keterampilan dasar, pemahaman konsep tidak benar, dan tidak dapat menerapkannya dengan baik.

- Menyimpulkan

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mampu menyimpulkan materi dengan sangat baik, ringkas, jelas, dan sesuai dengan isi pembelajaran.
3	Jika siswa mampu menyimpulkan materi dengan cukup baik, cukup jelas, dan masih sesuai dengan isi pembelajaran.
2	Jika siswa menyimpulkan materi dengan kurang jelas, kurang terstruktur, dan hanya sebagian sesuai dengan isi pembelajaran.
1	Jika siswa tidak mampu menyimpulkan materi dengan baik, tidak jelas, dan tidak sesuai dengan isi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

4. Memberikan penjelasan lebih lanjut

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mampu memberikan penjelasan lebih lanjut dengan sangat jelas, mendalam, serta dengan cakupan yang luas.
3	Jika siswa mampu memberikan penjelasan lebih lanjut dengan cukup jelas, cukup mendalam, dan cakupan yang cukup luas.
2	Jika siswa memberikan penjelasan lebih lanjut dengan kurang jelas, kurang mendalam, dan cakupan yang terbatas.
1	Jika siswa memberikan penjelasan lebih lanjut tetapi tidak jelas, dangkal, dan kurang relevan.

5. Mengatur strategi dan taktik

Point	Kriteria Penilaian
4	Jika siswa mampu mengatur strategi dan taktik dengan sangat baik, serta berkoordinasi dan berinteraksi secara efektif.
3	Jika siswa mampu mengatur strategi dan taktik dengan cukup baik, serta berkoordinasi dan berinteraksi dengan cukup efektif.
2	Jika siswa mampu mengatur strategi dan taktik tetapi kurang baik, serta kurang efektif dalam berkoordinasi dan berinteraksi.
1	Jika siswa tidak mampu mengatur strategi dan taktik, serta kurang berkoordinasi dan berinteraksi dengan baik.



© **Lampiran 17**

Soal Pra Tindakan

Nama : _____

Kelas : _____

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ayah memiliki jam yang sudah tidak berdetak lagi. Lalu, ia membeli baterai untuk menghidupkan kembali jam tersebut. Setelah baterai baru terpasang, jam tersebut berfungsi kembali.
 - a. Jelaskan kejadian tersebut dengan jawaban yang berkaitan dengan energi.
 - b. Menurutmu, mengapa harus dilakukan pengantian baterai? Jelaskan.
2. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.shutterstock.com

Ketika diamati ternyata bagian X menyala berarti alat tersebut memiliki energi listrik.

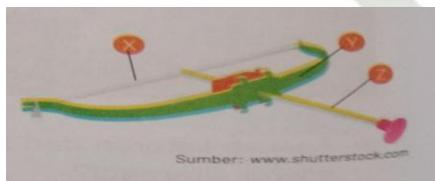
- a. Amatilah bagaimana proses energi listrik dapat berada di dalam alat tersebut?
- b. Tulislah perubahan energi yang terjadi apabila alat-alat berikut di hubungkan dengan alat tersebut.

Kipas Angin

Microwave

Televisi

Radio



Sumber: www.shutterstock.com

Beni sedang bermain panahan menggunakan alat seperti pada gambar di atas. Ketika beni memanah ternyata anak panah Z bergerak pelan dengan jarak yang pendek.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berikan saran kepada beni agar hasil lontaran anak panah bergerak cepat dan jauh.
 - b. Tulislah contoh beda lain yang memiliki energi yang sama seperti alat yang digunakan Beni
4. Sebuah kipas angin menggunakan listrik untuk bergerak. Ketika kipas angin dihidupkan, udara di sekitarnya menjadi bergerak. Jelaskan bagaimana energi listrik berubah menjadi energi lain yang membuat kipas angin bisa berfungsi, dan apa saja manfaat energi tersebut dalam kehidupan sehari- hari!
 5. Kamu sedang menggunakan kompor listrik untuk memasak makanan. Ketika kompor dinyalakan, kamu merasakan panas. Simpulkanlah bagaimana energi tersebut membantu proses memasak makanan dan jelaskan bagaimana energi listrik diubah menjadi energi lain

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 18

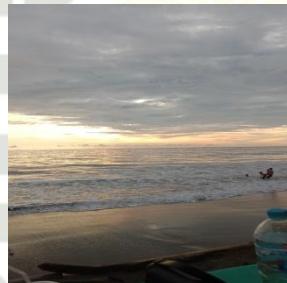
SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS I

Nama :
Kelas :

1. Di sebuah daerah pegunungan yang sejuk dan tanahnya subur, banyak penduduk yang bekerja sebagai petani sayuran. Udara yang dingin dan tanah yang gembur membuat sayuran seperti wortel, kubis, dan kentang tumbuh dengan baik. Karena daerah itu jauh dari laut, tidak ada tempat untuk menangkap ikan. Itulah sebabnya masyarakat di pegunungan lebih memilih menjadi petani sayuran daripada menjadi nelayan.

Mengapa masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan lebih banyak bekerja sebagai petani sayuran dibandingkan nelayan?

2. Perhatikan gambar berbagai bentang alam berikut ini!



Sebutkan masing-masing satu jenis pekerjaan yang biasa dilakukan masyarakat di sekitar:

Gunung _____

Pantai _____

Dataran rendah _____

Tuliskan jawabanmu secara singkat dan jelas!

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Di sebuah desa pegunungan, masyarakat bekerja sebagai petani sayuran karena tanahnya subur dan udaranya dingin. Suatu hari, seorang pendatang mencoba membuka usaha nelayan, tapi karena tidak ada laut di desa itu, usahanya gagal. Dari situ, mereka menyadari pentingnya memilih pekerjaan yang sesuai dengan kondisi alam. Jika pekerjaan tidak cocok dengan bentang alam, pekerjaan itu akan sulit dilakukan dan merugikan.
Buatlah sebuah kesimpulan mengapa penting bagi masyarakat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kondisi bentang alam di sekitarnya!
4. Di daerah dataran rendah yang memiliki tanah subur, masyarakatnya banyak bekerja sebagai petani padi. Mereka bisa menanam padi karena kondisi tanah dan iklim yang mendukung. Tetapi, kadang-kadang mereka kesulitan karena musim kemarau yang panjang.
Jelaskan mengapa profesi petani padi cocok dilakukan di daerah dataran rendah, dan apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengatasi kekeringan saat musim kemarau?
5. Di sebuah daerah yang memiliki banyak gunung dan juga pantai, masyarakat banyak bekerja sebagai petani dan nelayan. Namun, mereka kesulitan memasarkan hasil produk mereka karena jarak yang jauh.
Bagaimana langkah yang bisa anda lakukan untuk membantu masyarakat memasarkan hasil produk mereka, dan langkah-langkah apa yang akan kamu ambil untuk mengatasi masalah tersebut?



© **Lampiran 19**

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS II

Nama :
Kelas :

1. Di sebuah desa di Riau, banyak warga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit. Setiap hari mereka merawat pohon sawit, memanen buahnya, lalu menjual hasil panen ke pabrik. Buah kelapa sawit itu diolah menjadi minyak goreng, sabun, dan bahan bakar. Berkat kelapa sawit, banyak keluarga di desa itu bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka. Karena itulah kelapa sawit menjadi salah satu kekayaan alam yang sangat penting di Riau.
Analisislah mengapa kelapa sawit menjadi kekayaan alam yang penting di Riau?
2. Di Riau banyak orang yang bekerja di kebun kelapa sawit. Ada yang mengatakan bahwa kelapa sawit bisa digunakan untuk membuat minyak goreng dan sabun. Tapi ada juga yang bilang kelapa sawit merusak lingkungan.
Pertanyaan:
Bagaimana cara yang bisa anda lakukan untuk memastikan bahwa suatu informasi itu benar, dan apa yang bisa anda lakukan untuk memeriksa kebenaran dua informasi yang berbeda?
3. Di Provinsi Riau, banyak hutan yang menghasilkan kayu, rotan, dan hasil hutan lainnya yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, Riau juga dikenal dengan kebun kelapa sawit yang luas, yang menghasilkan minyak sawit untuk berbagai produk. Namun, beberapa tahun terakhir, banyak hutan yang mulai berkurang karena penebangan pohon yang dilakukan secara ilegal. Masyarakat yang tinggal di sekitar hutan mendapatkan manfaat besar dari kekayaan alam ini, seperti kayu untuk kebutuhan rumah tangga dan rotan untuk kerajinan tangan. Namun, semakin banyaknya penebangan liar membuat banyak pohon tumbang, mengurangi jumlah hutan yang ada. Hal ini bisa mengganggu ekosistem dan mengurangi hasil alam yang sebelumnya melimpah. Selain itu, berkurangnya hutan juga mempengaruhi keberadaan satwa liar yang tinggal di dalamnya.
Buatlah sebuah kesimpulan tentang kondisi hutan di Riau pada saat ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 20**

Kisi-kisi Soal Siklus I

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor
Memberikan penjelasan sederhana	<p>Di sebuah daerah pegunungan yang sejuk dan tanahnya subur, banyak penduduk yang bekerja sebagai petani sayuran. Udara yang dingin dan tanah yang gembur membuat sayuran seperti wortel, kubis, dan kentang tumbuh dengan baik. Karena daerah itu jauh dari laut, tidak ada tempat untuk menangkap ikan. Itulah sebabnya masyarakat di pegunungan lebih memilih menjadi petani sayuran daripada menjadi nelayan.</p> <p>Mengapa masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan lebih banyak bekerja sebagai petani sayuran dibandingkan nelayan?</p>	<p>Masyarakat pegunungan banyak bertani sayur karena tanah dan iklim di sana cocok untuk pertanian. Tanah pegunungan subur dan udara di pegunungan sejuk, sehingga sayuran tumbuh dengan baik. Selain itu, pegunungan biasanya jauh dari laut atau sungai besar, sehingga ikan sulit didapat. Itulah sebabnya mereka lebih memilih menjadi petani sayur daripada nelayan.</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
Membangun keterampilan	Perhatikan gambar berbagai bentang alam	<ul style="list-style-type: none"> • Gunung: Petani sayuran 	20: Siswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dasar</p>	<p>berikut ini Pertanyaan: Sebutkan masing-masing satu jenis pekerjaan yang biasa dilakukan masyarakat di sekitar: Gunung Pantai Dataran Rendah Tuliskan jawabanmu secara singkat dan jelas!</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai: Nelayan • Dataran Rendah: Petani padi 	<p>menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
<p>Menyimpulkan</p>	<p>Di sebuah desa pegunungan, masyarakat bekerja sebagai petani sayuran karena tanahnya subur dan udaranya dingin. Suatu hari, seorang pendatang mencoba</p>	<p>Penting bagi masyarakat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kondisi bentang alam di sekitarnya karena pekerjaan yang cocok dengan lingkungan akan</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>membuka usaha nelayan, tapi karena tidak ada laut di desa itu, usahanya gagal. Dari situ, mereka menyadari pentingnya memilih pekerjaan yang sesuai dengan kondisi alam. Jika pekerjaan tidak cocok dengan bentang alam, pekerjaan itu akan sulit dilakukan dan merugikan.</p> <p>Buatlah sebuah kesimpulan mengapa penting bagi masyarakat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kondisi bentang alam di sekitarnya!</p>	<p>lebih mudah dilakukan dan memberikan hasil yang maksimal. Jika pekerjaan tidak sesuai dengan kondisi alam, seperti mencoba usaha nelayan di daerah pegunungan yang tidak memiliki laut, maka pekerjaan itu akan sulit dilakukan dan bisa merugikan. Selain itu, memilih pekerjaan yang sesuai juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mereka bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara optimal.</p>	<p>sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
Memberikan penjelasan lebih lanjut	<p>Di daerah dataran rendah yang memiliki tanah subur, masyarakatnya banyak bekerja sebagai petani padi. Mereka bisa menanam padi karena kondisi tanah dan iklim yang mendukung. Tetapi, kadang-kadang mereka kesulitan karena musim kemarau yang panjang.</p>	<p>Profesi petani padi cocok di daerah dataran rendah karena tanahnya subur, datar, dan mudah diairi, sehingga padi bisa tumbuh dengan baik. Iklim di dataran rendah juga mendukung pertumbuhan padi sepanjang tahun. Untuk mengatasi masalah kekeringan saat musim</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Jelaskan mengapa profesi petani padi cocok dilakukan di daerah dataran rendah, dan apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengatasi kekeringan saat musim kemarau?</p>	<p>kemarau, masyarakat bisa membuat saluran irigasi, menampung air hujan, atau menggunakan teknologi irigasi tetes agar air bisa digunakan lebih hemat.</p>	<p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
<p>Mengatur strategi dan taktik</p>	<p>Di sebuah daerah yang memiliki banyak gunung dan juga pantai, masyarakat banyak bekerja sebagai petani dan nelayan. Namun, mereka kesulitan memasarkan hasil produk mereka karena jarak yang jauh.</p> <p>Bagaimana langkah yang bisa anda lakukan untuk membantu masyarakat memasarkan hasil produk mereka, dan langkah-langkah apa yang akan kamu ambil untuk</p>	<p>Untuk membantu masyarakat memasarkan hasil produk mereka, saya akan membuat tempat penampungan dan pasar kecil di desa supaya pembeli bisa langsung datang. Saya juga akan mengajak masyarakat bekerja sama memanfaatkan teknologi, seperti menjual hasil tani dan ikan lewat media sosial atau aplikasi belanja online. Selain itu, saya akan mengusulkan agar</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban</p>



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi masalah tersebut?

jalan ke desa diperbaiki supaya kendaraan bisa lebih mudah masuk dan membawa hasil panen ke kota.

yang tepat, dan tidak ada penjelasan

10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.

5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.



© **Lampiran 21**

Kisi-kisi soal siklus II

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Memberikan penjelasan lebih lanjut</p>	<p>Di sebuah desa di Riau, banyak warga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit. Setiap hari mereka merawat pohon sawit, memanen buahnya, lalu menjual hasil panen ke pabrik. Buah kelapa sawit itu diolah menjadi minyak goreng, sabun, dan bahan bakar. Berkat kelapa sawit, banyak keluarga di desa itu bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka. Karena itulah kelapa sawit menjadi salah satu kekayaan alam yang sangat penting di Riau. Analisislah mengapa kelapa sawit menjadi kekayaan alam yang penting di Riau?</p>	<p>Kelapa sawit menjadi kekayaan alam yang penting di Riau karena tanaman ini bisa tumbuh subur di tanah dan iklim Riau yang panas dan lembap. Dari buah kelapa sawit, bisa dihasilkan minyak sawit yang digunakan untuk membuat banyak produk seperti minyak goreng, sabun, kosmetik, dan bahan bakar. Perkebunan kelapa sawit juga membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga membantu meningkatkan ekonomi daerah. Karena manfaatnya banyak dan hasilnya besar, kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasilan utama di Riau.</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
---	---	--	---	--


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membangun keterampilan dasar	<p>Di Riau banyak orang yang bekerja di kebun kelapa sawit. Ada yang mengatakan bahwa kelapa sawit bisa digunakan untuk membuat minyak goreng dan sabun. Tapi ada juga yang bilang kelapa sawit merusak lingkungan.</p> <p>Bagaimana cara yang bisa anda lakukan untuk memastikan bahwa suatu informasi itu benar, dan apa yang bisa anda lakukan untuk memeriksa kebenaran dua informasi yang berbeda?</p>	<p>Untuk memastikan informasi mana yang benar, saya bisa mencari tahu dari sumber yang terpercaya, seperti buku pelajaran, guru, atau artikel dari internet yang resmi. Saya juga bisa bertanya kepada orang yang ahli, seperti petani kelapa sawit atau petugas lingkungan. Selain itu, saya bisa membandingkan beberapa informasi dari berbagai sumber supaya tidak mudah percaya pada satu pendapat saja.</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
Menyimpulkan	<p>Di Provinsi Riau, banyak hutan yang menghasilkan kayu,</p>	<p>Saat ini, hutan di Riau sedang mengalami kerusakan. Banyak pohon</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>rotan, dan hasil hutan lainnya yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, Riau juga dikenal dengan kebun kelapa sawit yang luas, yang menghasilkan minyak sawit untuk berbagai produk. Namun, beberapa tahun terakhir, banyak hutan yang mulai berkurang karena penebangan pohon yang dilakukan secara ilegal. Masyarakat yang tinggal di sekitar hutan mendapatkan manfaat besar dari kekayaan alam ini, seperti kayu untuk kebutuhan rumah tangga dan rotan untuk kerajinan tangan. Namun, semakin banyaknya penebangan liar membuat banyak pohon tumbang, mengurangi jumlah hutan yang ada. Hal ini bisa mengganggu ekosistem dan mengurangi hasil alam yang sebelumnya melimpah. Selain itu, berkurangnya hutan juga mempengaruhi keberadaan satwa liar yang tinggal di dalamnya.</p> <p>Buatlah sebuah kesimpulan tentang</p>	<p>yang ditebang secara liar sehingga jumlah hutan semakin berkurang. Hal ini membuat hewan-hewan kehilangan tempat tinggalnya dan kekayaan alam seperti kayu dan rotan juga menjadi berkurang. Jika hutan terus rusak, kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan bisa terganggu.</p>	<p>soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
--	---	--	---

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Memberikan penjelasan lebih lanjut	<p>kondisi hutan di Riau pada saat ini?</p> <p>Di sebuah desa yang dilewati sungai besar, banyak masyarakat yang memanfaatkan sungai untuk mencari ikan. Setiap pagi, para nelayan sungai berangkat dengan perahu kecil, membawa jala dan alat tangkap sederhana. Selain untuk mencari ikan, sungai juga digunakan untuk mengairi sawah dan sebagai jalur transportasi. Berkat sungai, masyarakat di desa itu bisa memenuhi kebutuhan makan dan menjual ikan ke pasar untuk mendapatkan penghasilan.</p> <p>coba anda jelaskan bagaimana sungai dimanfaatkan oleh masyarakat untuk profesi nya?</p>	<p>Sungai di desa itu sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang bekerja sebagai nelayan. Setiap pagi, mereka menggunakan perahu kecil untuk menangkap ikan dengan jala dan alat tangkap sederhana. Ikan yang mereka tangkap kemudian dijual di pasar untuk mendapatkan penghasilan, yang membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, sungai juga digunakan untuk mengairi sawah, sehingga petani bisa menanam padi dan mendapatkan hasil pertanian yang cukup. Selain itu, sungai menjadi jalur transportasi yang memudahkan masyarakat untuk pergi ke tempat lain, seperti pasar atau kota terdekat. Jadi, sungai ini sangat penting bagi profesi nelayan, petani, dan juga masyarakat yang menggunakan sungai sebagai jalur transportasi sehari-hari.</p>	<p>20: Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
Mengatur	Di sebuah desa pantai,	Kalau saya jadi nelayan di	20: Siswa



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>strategi dan taktik</p>	<p>para nelayan biasanya menangkap ikan setiap hari. Namun, saat musim ombak besar datang, mereka kesulitan melaut karena ombak tinggi dan berbahaya. Akibatnya, hasil tangkapan ikan menurun, dan pendapatan para nelayan berkurang. Mereka harus mencari cara lain agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup, sambil menunggu musim ombak reda.</p> <p>Nah kalau anda menjadi nelayan di desa itu, strategi apa yang akan anda lakukan supaya tetap bisa mendapatkan penghasilan?</p>	<p>desa itu, saat musim ombak besar datang, saya akan melakukan beberapa hal supaya tetap bisa mendapatkan penghasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cari pekerjaan lain: Saya bisa membantu pekerjaan lain seperti membuat kerajinan dari hasil laut, misalnya membuat kalung dari kerang atau sabut kelapa. 2. Bertani atau berkebun: Saya bisa menanam sayur atau buah di kebun untuk dijual ke pasar, jadi saya tetap punya penghasilan. 3. Menjual ikan yang sudah ditangkap: Saya bisa mengolah ikan yang sudah ada, misalnya membuat ikan asin atau ikan kering, jadi bisa disimpan lebih lama dan dijual lagi. 4. Tangkap ikan di tempat aman: Saya bisa mencari ikan di dekat pantai yang aman, meski mungkin hasilnya tidak sebanyak di laut. <p>Dengan cara-cara itu, saya bisa tetap mendapatkan penghasilan meskipun ombak besar datang</p>	<p>dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.</p> <p>15: Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan</p> <p>10: Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.</p> <p>5: Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.</p>
----------------------------	--	---	--



© **Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak bisa melaut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 22

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Lampiran 23

Administrasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soepratman No.155 Km.18 Tempat Pekanbaru Riau 28693 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: etfa_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Nomor : B-11313/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
 Dr. Mimi Hariyani, S.Pd. M.Pd
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhmanullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RISTI AMIROH ZAHRO
NIM	: 12110820465
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 37 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedian Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Fitri S.Pt.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.ulnsuska.ac.id, E-mail: effak.ulnsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22438/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 16 Oktober 2024

Yth : Kepala
 SD Negeri 37 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Risti Amiroh Zahro
NIM	:	12110820465
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh) / 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

NIM.12110820465

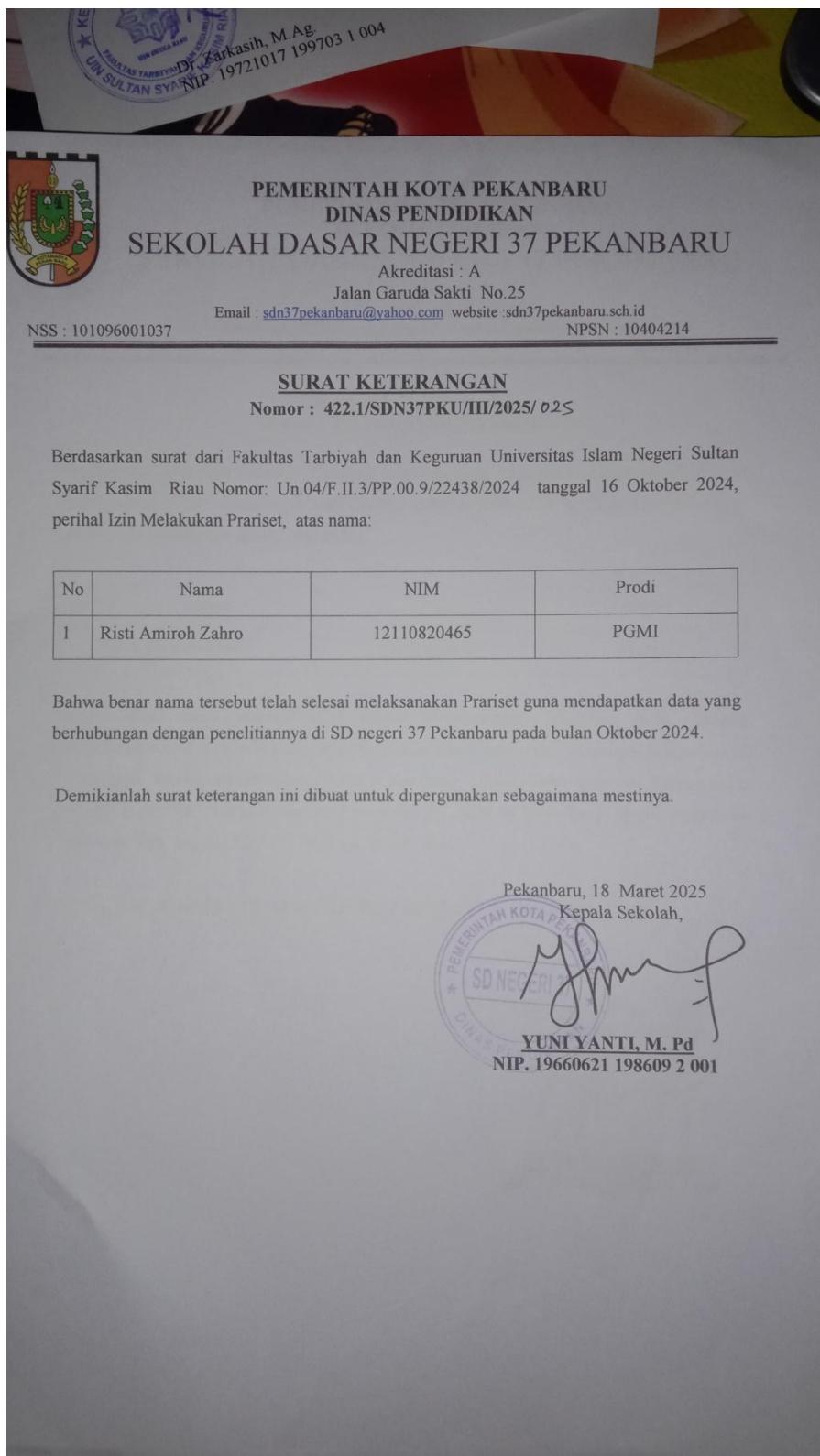


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

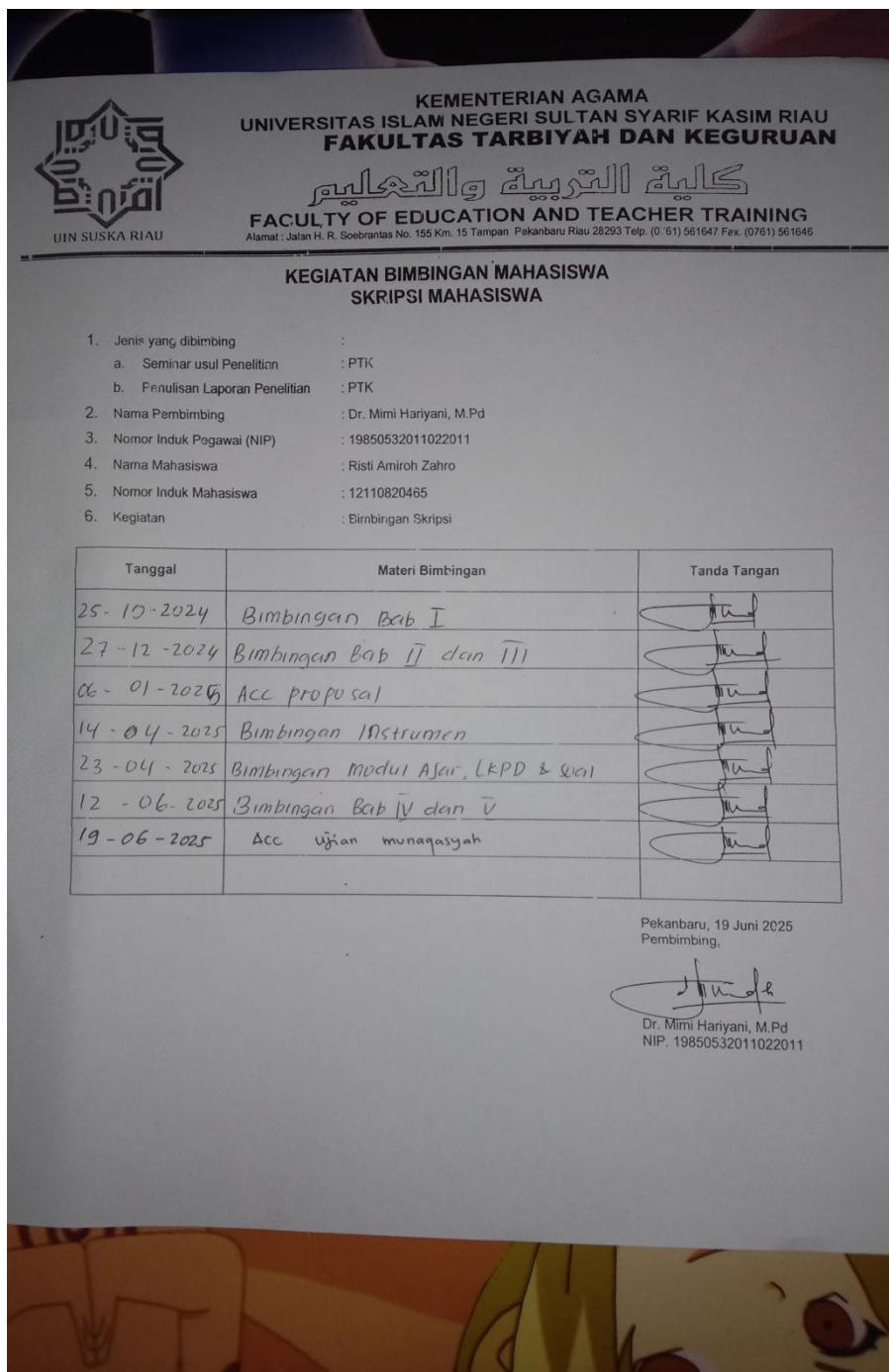




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



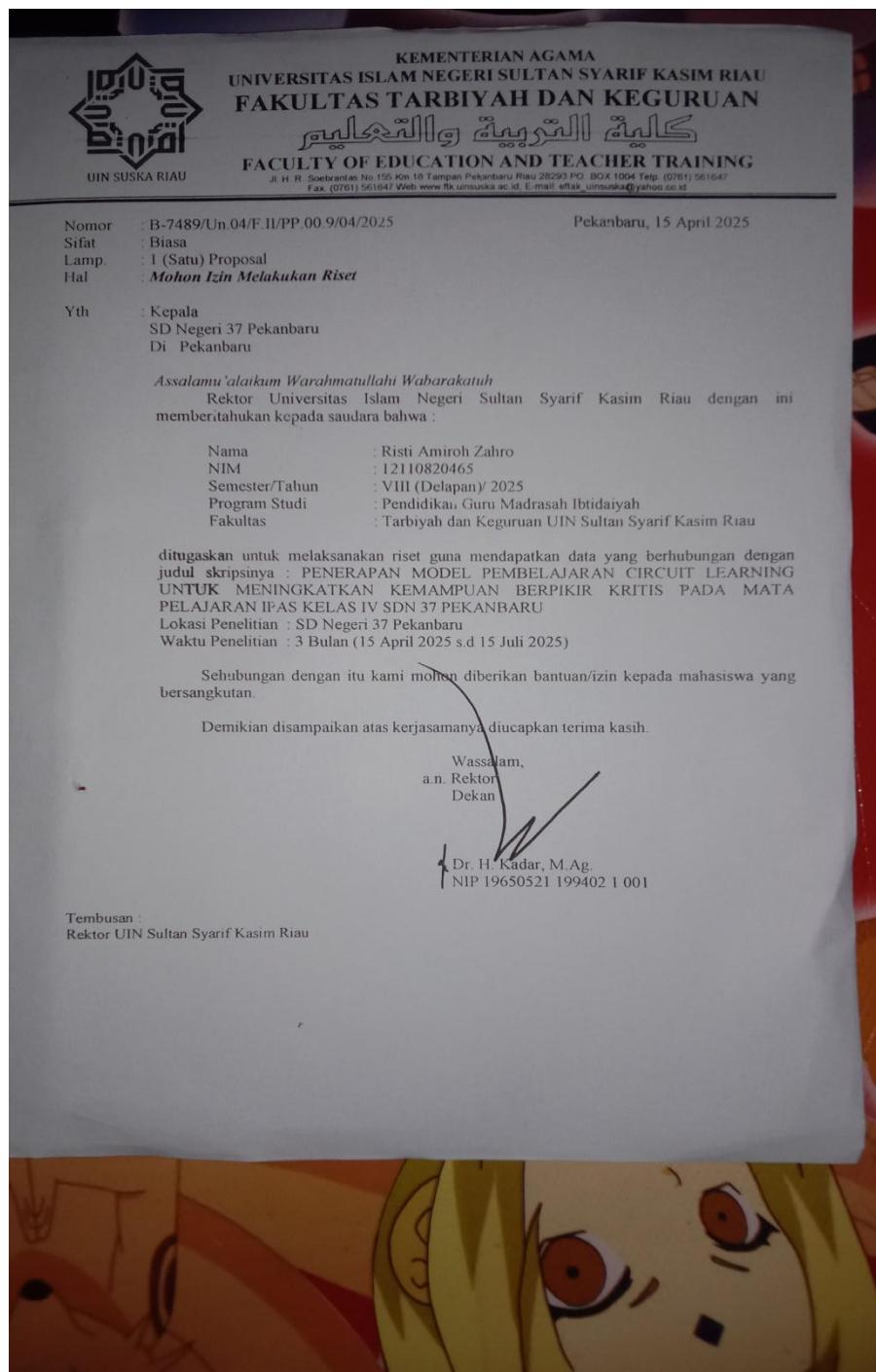


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

RISTI AMIROH ZAHRO, lahir di Ranah 15 Maret 2003. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ahmad Dalil. dan Ibunda Ida Royani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 022 Ranah, lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak pada jenjang Madrasah Tsanawiyah lulus pada tahun 2018. selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan lulus pada tahun 2025.

Sejauh menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Lipai dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al Izhar School Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 37 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 14 Muharram 1447 H/10 Juli 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) setelah 4 tahun dengan predikat “cum laude”.